

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Halim. 2008. *Auditing (dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan percetakan STIM YKPN.
- Agustin, (2021). Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama di Desa Kidal Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang. http://repositori.widyagamahusada.ac.id/id/eprint/634/1/SKRIPSI_ANIK%20M%20ARIA%20AGUSTIN LENGKAP.pdf
- Al-Bantani, (2022). Tingkat Efektivitas Pelaksanaan Program Intervensi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)-Stunting di Desa Bayumundu Kecamatan Kaduhejo Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, ISSN 1411-8939 (Online), ISSN 2549-4236. <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/2595/1415>
- Anwar, A. (2010). *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Binarupa Aksara Publisher.
- A'yunina, A., Joko, T., & Nurjazuli, N. (2020). Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat pada Pilar Pertama Stop BABS di Kabupaten Pekalongan. *MEDIA KESEHATAN MASYARAKAT INDONESIA*, 19(6), 402-411. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mkmi/article/view/32860>
- BPS. (2022). *Persentase-rumah-tangga-menurut-provinsi-dan-memiliki-akses-terhadap-sanitasi-layak*. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/ODQ3lzI=/persentase-rumah-tangga-menurut-provinsi-dan-memiliki-akses-terhadap-sanitasi-layak.html>
- Budiani, (2007). Efektivitas Progm Penanggulangan Pengangguran Taruna "E- Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. <https://media.neliti.com/media/publications/43816-ID-efektivitas-program-penanggulangan-pengangguran-karang-taruna-eka-taruna-bhakti.pdf>
- Firdausi, R. A., Thohari, I., Kriswandana, F., & Marlik, M. (2023). Sanitasi Dasar Rumah Dan Perilaku Buang Air Besar Terhadap Kejadian Diare Pada Masyarakat Pesisir (Studi di Desa Gisik Cemandi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2023). *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 17(2), 72. <https://doi.org/10.26630/rj.v17i2.4004>
- Garn JV, Sakas Z, Freeman MC. (2020). Assessing the Impact and Equity of an Integrated Rural Sanitation Approach: A Longitudinal Evaluation in 11 Sub-Saharan Africa and Asian Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*. 2020; 17(5):1808. <https://doi.org/10.3390/ijerph17051808>
- Handayani & Nur, 2019. *Implementasi Good Governance di Indonesia*. *Jurnal Pemikiran Adminitrasi Negara*. Vol. 11 No.1 . P-ISSN 2085-6555. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/publica/article/view/7631>
- Handayani, (2013). Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Di Dusun Gowah Desa Kedung Sumber Kecamatan Balong Panggang Kabupaten Gresik. <https://repository.unair.ac.id/23241/>
- Haryanti, D., Nyorong, M., Maryanti, E., Anggraini, I., & Effendy, I. (2022). Evaluation of the Implementation of Community-Based Total Sanitation Program (STBM) With Diarrhea. *Journal La Medihealthico*, 3(2), 116–121. <https://doi.org/10.37899/journallamedihealthico.v3i2.580>
- Indar. (2022). *Kapita Selektu Administrasi dan Kebijakan Kesehatan* (1st ed.). Pustaka Pelajar.

- Islam, F., dkk (2021). Dasar-Dasar Kesehatan Lingkungan. In *Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung*,. <http://repository.lppm.unila.ac.id/35474/1/FullBook%20DasarDasar%20Kesehatan%20Lingkungan.pdf>
- Jannah, (2022). *Collaborative Governance* efektivitas pelaksanaan program sanitasi total berbasis masyarakat di Kota Bandung. Disertasi(S3) thesis, Perpustakaan Pascasarjana. <https://repository.unpas.ac.id/58500/>
- Jayanti, A., (2012). Evaluasi Pencapaian Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama Di Wilayah Kerja Puskesmas Punggung Kabupaten Mojokerto Tahun 2008-2010.Skripsi. Universitas Airlangga.Surabaya:14-37
- sJunaedi. (2023). Evaluasi Program Kesehatan Gerakan Basno Di Provinsi Nusa Tenggara Barat Based Of Logic Model *Aspiration of Helath Journal* e-ISSN 2985-8267. Vol. 01 No. 04, Desember 2023:645-653. <https://ejournal.itka.ac.id/index.php/aohj/article/view/240>
- Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains, Vol. 1 No. 1 (2019) <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jiks/article/view/4325/0>
- Kemendes RI. (2024). *E-Monev 5 Pilar STBM*. <https://link.kemkes.go.id/multi/Links/lists/EMonev5PilarSTBM>
- Kemendes RI., (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Undang-Undang, 187315*, 1–300.
- Kemendes RI.,(2022). *Pedoman Pelaksanaan Monitoring dan Verifikasi STBM 5 Pilar Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kemendes RI.,(2022). Roadmap Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS) perode 2022-2030.
- Kemendes. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat,.
- Khalid. (2022). *Promosi Kesehatan Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. PT RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan & Khotimah, (2019). Peraturan desa dan STBM Pada *Open Defecation Free* Di usun Krajan Desa Nogosari Kecamatan Sukosari, Jurnal Penelitian Perawat Profesional, Volume 1 Nomor 1, November 2019, p-ISSN 2714-9757. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/20/19>
- Kuspini, (2021). Hubungan Pendapatan dan Dukungan Tokoh Masyarakat. Terhadap Kepemilikan Jamban Sehat di Desa Lebuay Bandung. Kabupaten Lahat Tahun 2021. <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9957/4/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>
- Lemeintera, (2020). Jamban Sehat. <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9957/4/BAB%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>
- Lemeshow, S. danDavid W.H.Jr.1997.Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan (terjemahan).Yogyakarta: GadjahMada University Press
- Lingkungan Volume 9 No. 1 April 2019. <https://ejurnal.poltekkes-manado.ac.id/index.php/jkl/article/view/638>
- Mardiasmo. 2019. Perpajakan Edisi Terbaru. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Miranti,. (2022). Penerapan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Desa Suka Maju Kecamatan Rimbo Ulu Kabupaten Tebo Tahun 2020. Jurnal Politik dan Pemerintahan Daerah Vol 4 No. 1 Tahun 2022, P-73-96. <https://www.jppd.org/index.php/jppd/article/view/39/38>

- Misdayanti, (2021). Gambaran Sanitasi Lingkungan pada Masyarakat Pesisir Desa Bajo Indah (*Description of Environmental Sanitation in the Coastal Community of Bajo Indah Village*). *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol.6, No. 1 Hal. 19-29. <https://ijsr.internationaljournallabs.com/index.php/ijsr/article/download/177/227>
- Mustafidah et al.,(2020). Analisis Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Pada Pilar Pertama Di Tingkat Puskesmas Kabupaten Demak. <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/499/220>
- Nafiah,. (2019). Efektivitas program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dalam mewujudkan open defecation free (ODF) di Kelurahan Nusukan Surakarta. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/73392/>
- Ningrum, R. S., Budiman, B., & Ahmad, N. (2021). Kajian Pelaksanaan Program Inovasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Goyang Gotik Di Puskesmas Pasirkaliki Kota Cimahi. *Jurnal Formil (Forum Ilmiah) Kesmas Respati*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.35842/formil.v6i1.346>
- Notoadmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In Jakarta: EGG Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. PT. Rineka Cipta.
- Ntaro, M., Owokuhaisa, J., Isunju, J. B., Mulogo, E., & Ssempebwa, J. C. (2022). Contextual and psychological factors influencing open defecation free status: an exploratory qualitative study in rural South Western Uganda. *BMC public health*, 22(1), 414. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-12759-z>
- Ntaro, M., Owokuhaisa, J., Isunju, J. B., Mulogo, E., & Ssempebwa, J. C. (2022). *Contextual and psychological factors influencing open defecation free status: an exploratory qualitative study in rural South Western Uganda. BMC public health*, 22(1), 414. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-12759-z>
- Nurhaeda R, (2021). Implementasi Pengawasan Pemerintah Kelurahan Dalam Pelaksanaan ODF (*Open Defecation Free*) di Kelurahan Mallawa, Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru, *Meraja Journal* Vol. 4 No. 2 Juni 2021. <https://merajajournal.com/index.php/mrj/article/view/171/159>
- Partiwi D. (2022). Manajemen Pelaksanaan Dan Evaluasi Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS). *Jurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/bmi*. <https://ejurnal2.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/bmi/article/view/59/54>
- Patwa, J., & Pandit, N. (2018). Open Defecation-Free India by 2019: How Villages are Progressing?. *Indian journal of community medicine : official publication of Indian Association of Preventive & Social Medicine*, 43(3), 246–247. https://doi.org/10.4103/ijcm.IJCM_83_18
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.
- Rappe & Ernawati, (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi kebiasaan Buang Air Besar Sembarangan Tempat di Desa Bonto Jai Kecamatan Bissappu Kab. Bantaeng. <https://journal.poltekkes-mks.ac.id/ojs2/index.php/Sulolipu/article/view/122>
- Rathomi & Nurhayati, (2019). Hambatan Dalam Mewujudkan *Open Defecation Free*. *Jurnal Integrasi Kesehatan dan Sains*, Vol. 1 <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/jiks/article/view/4325/0>

- Ruba, Y. E.; Joko, T.; Budiyo, (2021). Faktor Pendukung dan Penghambat Program Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di Wilayah Kerja Puskesmas Mronggela Kecamatan Riung Barat Kabupaten Ngada. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat Univeristas Diponegoro* [online]. 2021 Okt; 1(2). <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jrkm/article/view/13315>
- Rumajar, (2019). Analisis Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Di Wilayah Kerja Puskesmas Manganitu Kabupaten Kepl. Sangihe (Studi Di Desa Taloarane I). *Jurnal Kesehatan* <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature10402%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nature21059%0Ahttp://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/nrmicro2577%0Ahttp://>
- Saadah et al.,(2023). Evaluasi Pelaksanaan Program STBM Pilar Pertama Stop (BABS) Di Wilayah Kerja Puskesmas Suak Ribee Kecamatan Johan Pahlawan. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/12336>
- Sitra, E., Agustar, A., & Erwin. (2019). Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (Stbm) Dan Implikasinya Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat Di Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jispo*, 9(1), 344–355. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jispo/article/view/4662>
- Sugiono. (2020). *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Supriyanto dan Damayanti, 2007. *Perencanaan dan Evaluasi*. Surabaya: Airlangga Universitas Press. <https://repository.unair.ac.id/99063/3/12%20File%20BUKU%20REFERENSI%20GABUNGAN%20BETUL-min.pdf>
- Suraji (2010). Penyakit akibat penyebaran Tinja <http://repositori.unsil.ac.id/5198/5/BAB%20II.pdf>
- Wahyuni & Susanto, (2021). Evaluasi pelaksanaan program sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pilar 1 di wilayah kerja puskesmas ngantang kecamatan ngantang kabupaten Malang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*. P-ISSN 2338-6347 E-ISSN 2580-992X Vol. 9, No. 1, Agustus 2021. <https://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/808>
- Waryana, 2016. *Promosi Kesehatan, Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medi
- WHO, 2023. *Progress on household drinking-water, sanitation and hygiene 2000-2022: Special focus on gender*. <https://www.who.int/publications/m/item/progress-on-household-drinking-water--sanitation-and-hygiene-2000-2022---special-focus-on-gender>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP) UNTUK INFORMAN DI PULAU BUNYU, KECAMATAN BUNYU, KABUPATEN BULUNGAN, PROVINSI KALIMANTAN UTARA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.....

Mohon maaf saya menyita waktu Bapak/Ibu/Saudara/i beberapa menit. Saya **Susi Triyuana**, Mahasiswa Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Konsentrasi Kesehatan Lingkungan bermaksud untuk meminta data atau informasi kepada Bapak/Ibu/Saudara/i terkait dengan penelitian skripsi saya.

Judul Penelitian :

Evaluasi Pelaksanaan Program Inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” Menuju Desa ODF (*Open Defecation Free*) di Wilayah Pesisir Pulau Bunyu” Tahun 2024.

Tujuan Umum Penelitian :

Untuk mengetahui pelaksanaan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” menuju Desa ODF (*Open Defecation Free*) di wilayah pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024.

Tujuan Khusus :

Melakukan evaluasi terhadap komponen *input, proses, output, outcome dan impact* pada pelaksanaan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” menuju Desa ODF (*Open Decation Free*) di wilayah pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024.

Penelitian ini bersifat sukarela. Saya selaku peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dan informasi yang akan diberikan oleh Bapak/Ibu/Saudara/i jika bersedia menjadi informan, sehingga saya sangat berharap Bapak/Ibu/Saudara/i menjawab pertanyaan dengan jujur tanpa keraguan. Jika Bapak/Ibu ingin jawaban yang diberikan tidak diketahui orang lain, maka wawancara singkat dapat dilakukan secara tertutup.

Bila selama penelitian ini berlangsung atau saat wawancara informan ingin mengundurkan diri karena sesuatu hal (misalnya: sakit atau ada keperluan lain yang mendesak) maka informan dapat mengungkapkan langsung kepada peneliti. Hal-hal yang tidak jelas dapat menghubungi saya (**Susi Triyuana/0852 4927 4212**).

Pulau Bunyu, 2024
Peneliti

Susi Triyuana
K011221072

Lampiran 2. *Informend Consent*

INFORMED CONSENT

**PERNYATAAN PERSETUJUAN IKUT PENELITIAN
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI STBM “GERAKAN TOLONG
MASYARAKAT SANITASI TUNTAS” MENUJU DESA ODF (*OPEN DEFECATION
FREE*) DI WILAYAH PESISIR PULAU BUNYU TAHUN 2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Umur :
Pekerjaan/Jabatan :
Jenis Kelamin :
Alamat :
No. Hp :

Setelah mendengar/membaca dan mengerti penjelasan yang diberikan mengenai apa yang dilakukan pada penelitian dengan judul “**Evaluasi Pelaksanaan Program Inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” Menuju Desa ODF (*Open Defecation Free*) di Wilayah Pesisir Pulau Bunyu**” Tahun 2024. Maka saya bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Saya mengerti bahwa pada penelitian ini maka ada pertanyaan–pertanyaan yang harus saya jawab, dan sebagai informan saya akan menjawab pertanyaan yang diajukan dengan jujur.

Saya menjadi informan bukan karena adanya paksaan dari pihak lain, tetapi karena keinginan saya sendiri dan tidak ada biaya yang akan ditanggung kepada saya sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti.

Saya percaya bahwa keamanan dan kerahasiaan data yang diperoleh dari saya sebagai informan akan terjamin dan saya dengan ini menyetujui semua informasi dari saya yang dihasilkan pada penelitian ini, serta dapat dipublikasikan dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan tidak mencantumkan nama. Bila terjadi perbedaan pendapat dikemudian hari, kami akan menyelesaikannya secara kekeluargaan.

Pulau Bunyu, 2024
Informan

(.....)

Lampiran 3. Panduan Wawancara

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI (KEPALA UPTD. PUSKESMAS BUNYU) EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI STBM “GERAKAN TOLONG MASYARAKAT SANITASI TUNTAS” MENUJU DESA ODF (*OPEN DEFECATION FREE*) DI WILAYAH PESISIR PULAU BUNYU TAHUN 2024

Petunjuk:

Panduan wawancara ini merupakan acuan peneliti untuk tetap konsisten dalam menggali informasi dari informan. Semua pertanyaan wawancara ini disampaikan langsung oleh peneliti, apabila informan tidak memahami pertanyaan yang diajukan, maka peneliti dapat mencari/mengganti redaksi kalimat atau padanan kata tanpa mengubah makna, sampai informan paham maksud dari pertanyaan tersebut. Informan diberi kebebasan untuk menyampaikan informasi yang diketahui dari setiap pertanyaan yang diajukan dan peneliti akan menghentikan pertanyaan selanjutnya apabila jawaban pada pertanyaan sebelumnya telah mencakup untuk jawaban pertanyaan selanjutnya.

A. Data Umum

1. Hari dan tanggal :
2. Nama Informan :
3. Pekerjaan :
4. Jabatan :
5. Jenis Kelamin :
6. Umur :

B. Data Khusus

1. Masukan (*Input*)

- a. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Bagaimana mekanisme penganggaran/pembiayaan dari program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- c. Bagaimana ketersediaan material dalam pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- d. Siapa sasaran yang akan menerima manfaat dari program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- e. Kapan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” dilaksanakan?
- f. Apa media atau cara yang digunakan untuk mensosialisasikan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” dan upaya promosi perubahan perilaku hygiene dan saniter di tingkat rumah tangga?

2. Proses (*Proses*)

- a. Bagaimana perencanaan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Bagaimana pengorganisasian tim pelaksana dalam melaksanakan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- d. Bagaimana cara pengawasan dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?

e. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?

3. **Keluaran (*Output*)**

-

4. **Efek (*Outcome*)**

-

5. **Dampak (*Impact*)**

a. Bagaimanakah prevalensi penyakit diare sejak dilaksanakannya program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?

**PANDUAN WAWANCARA INFORMAN KUNCI
(PENANGGUNG JAWAB PROGRAM KESLING UPTD. PUSKESMAS BUNYU)
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI STBM “GERAKAN TOLONG
MASYARAKAT SANITASI TUNTAS” MENUJU DESA ODF (*OPEN DEFECATION
FREE*) DI WILAYAH PESISIR PULAU BUNYU TAHUN 2024**

Petunjuk:

Panduan wawancara ini merupakan acuan peneliti untuk tetap konsisten dalam menggali informasi dari informan. Semua pertanyaan wawancara ini disampaikan langsung oleh peneliti, apabila informan tidak memahami pertanyaan yang diajukan, maka peneliti dapat mencari/mengganti redaksi kalimat atau padanan kata tanpa mengubah makna, sampai informan paham maksud dari pertanyaan tersebut. Informan diberi kebebasan untuk menyampaikan informasi yang diketahui dari setiap pertanyaan yang diajukan dan peneliti akan menghentikan pertanyaan selanjutnya apabila jawaban pada pertanyaan sebelumnya telah mencakup untuk jawaban pertanyaan selanjutnya.

A. Data Umum

1. Hari dan tanggal :
2. Nama Informan :
3. Pekerjaan :
4. Jabatan :
5. Jenis Kelamin :
6. Umur :

B. Data Khusus

1. Masukan (*Input*)

- a. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Bagaimana mekanisme penganggaran/pembiayaan dari program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- c. Bagaimana ketersediaan material dalam pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- d. Siapa sasaran yang akan menerima manfaat dari program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- e. Kapan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” dilaksanakan?
- f. Apa media atau cara yang digunakan untuk mensosialisasikan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” dan upaya promosi perubahan perilaku hygiene dan saniter di tingkat rumah tangga?

2. Proses (*Proces*)

- a. Bagaimana perencanaan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Bagaimana pengorganisasian tim pelaksana dalam melaksanakan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- c. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- d. Bagaimana cara pengawasan dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- e. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?

3. **Keluaran (*Output*)**
 - a. Berapa jumlah jamban sehat yang terbangun melalui program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
 - b. Bagaimanakah capaian program kesehatan lingkungan untuk indikator STBM Pilar 1 setelah adanya program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
4. **Efek (*Outcome*)**
 -
5. **Dampak (*Impact*)**
 -

**PANDUAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG (KEPALA DESA)
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI STBM “GERAKAN TOLONG
MASYARAKAT SANITASI TUNTAS” MENUJU DESA ODF (OPEN DEFECATION
FREE) DI WILAYAH PESISIR PULAU BUNYU TAHUN 2024**

Petunjuk:

Panduan wawancara ini merupakan acuan peneliti untuk tetap konsisten dalam menggali informasi dari informan. Semua pertanyaan wawancara ini disampaikan langsung oleh peneliti, apabila informan tidak memahami pertanyaan yang diajukan, maka peneliti dapat mencari/mengganti redaksi kalimat atau padanan kata tanpa mengubah makna, sampai informan paham maksud dari pertanyaan tersebut. Informan diberi kebebasan untuk menyampaikan informasi yang diketahui dari setiap pertanyaan yang diajukan dan peneliti akan menghentikan pertanyaan selanjutnya apabila jawaban pada pertanyaan sebelumnya telah mencakup untuk jawaban pertanyaan selanjutnya.

A. Data Umum

1. Hari dan tanggal:
2. Nama Informan :
3. Pekerjaan :
4. Jabatan :
5. Jenis Kelamin :
6. Umur :

B. Data Khusus

1. Masukan (*Input*)

- a. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Siapa sasaran yang akan menerima manfaat dari program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?

2. Proses (*Proces*)

- a. Bagaimana pengorganisasian tim pelaksana dalam melaksanakan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- c. Bagaimana cara pengawasan dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?

3. Keluaran (*Output*)

- a. Apakah terdapat penerapan sanksi, peraturan/upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat?

4. Efek (*Outcome*)

-

5. Dampak (*Impact*)

-

**PANDUAN WAWANCARA INFORMAN PENDUKUNG
(HUMAS CSR PT. PERTAMINA EP ASSET 5 BUNYU FIELD)
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI STBM “GERAKAN TOLONG
MASYARAKAT SANITASI TUNTAS” MENUJU DESA ODF (*OPEN DEFECATION
FREE*) DI WILAYAH PESISIR PULAU BUNYU TAHUN 2024**

Petunjuk:

Panduan wawancara ini merupakan acuan peneliti untuk tetap konsisten dalam menggali informasi dari informan. Semua pertanyaan wawancara ini disampaikan langsung oleh peneliti, apabila informan tidak memahami pertanyaan yang diajukan, maka peneliti dapat mencari/mengganti redaksi kalimat atau padanan kata tanpa mengubah makna, sampai informan paham maksud dari pertanyaan tersebut. Informan diberi kebebasan untuk menyampaikan informasi yang diketahui dari setiap pertanyaan yang diajukan dan peneliti akan menghentikan pertanyaan selanjutnya apabila jawaban pada pertanyaan sebelumnya telah mencakup untuk jawaban pertanyaan selanjutnya.

A. Data Umum

1. Hari dan tanggal:
2. Nama Informan :
3. Pekerjaan :
4. Jabatan :
5. Jenis Kelamin :
6. Umur :

B. Data Khusus

1. Masukan (*Input*)

- a. Bagaimana mekanisme penganggaran/pembiayaan dari program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?

2. Proses (*Proces*)

- a. Bagaimana cara pengawasan dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?

3. Keluaran (*Output*)

-

4. Efek (*Outcome*)

-

5. Dampak (*Impact*)

- a. Apakah kerja sama program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas “ akan berlanjut untuk tahun selanjutnya?

**PANDUAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA
(KETUA RT DI WILAYAH RUMAH TANGGA SASARAN)
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI STBM “GERAKAN TOLONG
MASYARAKAT SANITASI TUNTAS” MENUJU DESA ODF (*OPEN DEFECATION
FREE*) DI WILAYAH PESISIR PULAU BUNYU TAHUN 2024**

Petunjuk:

Panduan wawancara ini merupakan acuan peneliti untuk tetap konsisten dalam menggali informasi dari informan. Semua pertanyaan wawancara ini disampaikan langsung oleh peneliti, apabila informan tidak memahami pertanyaan yang diajukan, maka peneliti dapat mencari/mengganti redaksi kalimat atau padanan kata tanpa mengubah makna, sampai informan paham maksud dari pertanyaan tersebut. Informan diberi kebebasan untuk menyampaikan informasi yang diketahui dari setiap pertanyaan yang diajukan dan peneliti akan menghentikan pertanyaan selanjutnya apabila jawaban pada pertanyaan sebelumnya telah mencakup untuk jawaban pertanyaan selanjutnya.

A. Data Umum

1. Hari dan tanggal:
2. Nama Informan :
3. Pekerjaan :
4. Jabatan :
5. Jenis Kelamin :
6. Umur :

B. Data Khusus

1. Masukan (*Input*)

- a. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Siapa sasaran yang akan menerima manfaat dari program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?

2. Proses (*Proces*)

- a. Bagaimana cara pengawasan dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?

3. Keluaran (*Output*)

- a. Berapa jumlah jamban sehat yang terbangun melalui program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Apakah masih dijumpai tinja (kotoran manusia) di sekitar lingkungan (sungai, kebun, kolong rumah, dan tempat lainnya yang terbuka) setelah program inovasi STBM Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” dilaksanakan?

4. Efek (*Outcome*)

-

5. Dampak (*Impact*)

-

**PANDUAN WAWANCARA INFORMAN UTAMA
(KELOMPOK KERJA MASYARAKAT (KKM))
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI STBM “GERAKAN TOLONG
MASYARAKAT SANITASI TUNTAS” MENUJU DESA ODF (*OPEN DEFECATION
FREE*) DI WILAYAH PESISIR PULAU BUNYU TAHUN 2024**

Petunjuk:

Panduan wawancara ini merupakan acuan peneliti untuk tetap konsisten dalam menggali informasi dari informan. Semua pertanyaan wawancara ini disampaikan langsung oleh peneliti, apabila informan tidak memahami pertanyaan yang diajukan, maka peneliti dapat mencari/mengganti redaksi kalimat atau padanan kata tanpa mengubah makna, sampai informan paham maksud dari pertanyaan tersebut. Informan diberi kebebasan untuk menyampaikan informasi yang diketahui dari setiap pertanyaan yang diajukan dan peneliti akan menghentikan pertanyaan selanjutnya apabila jawaban pada pertanyaan sebelumnya telah mencakup untuk jawaban pertanyaan selanjutnya.

A. Data Umum

1. Hari dan tanggal:
2. Nama Informan :
3. Pekerjaan :
4. Jabatan :
5. Jenis Kelamin :
6. Umur :

B. Data Khusus

1. Masukan (*Input*)

- a. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Bagaimana mekanisme penganggaran/pembiayaan dari program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- c. Bagaimana ketersediaan material dalam pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- d. Siapa sasaran yang akan menerima manfaat dari program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- e. Kapan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” dilaksanakan?
- f. Apa media atau cara yang digunakan untuk mensosialisasikan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” dan upaya promosi perubahan perilaku hygiene dan saniter di tingkat rumah tangga?

2. Proses (*Proces*)

- a. Bagaimana pengorganisasian tim pelaksana dalam melaksanakan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- b. Bagaimana pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- c. Bagaimana cara pengawasan dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
- d. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan kegiatan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?

3. Keluaran (*Output*)

- a. Berapa jumlah jamban sehat yang terbangun melalui program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?
4. **Efek (*Outcome*)**
-
5. **Dampak (*Impact*)**

**PANDUAN WAWANCARA
INFORMAN UTAMA (RUMAH TANGGA SASARAN PROGRAM)
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI STBM “GERAKAN TOLONG
MASYARAKAT SANITASI TUNTAS” MENUJU DESA ODF (*OPEN DEFECATION
FREE*) DI WILAYAH PESISIR PULAU BUNYU TAHUN 2024**

Petunjuk :

Panduan wawancara ini merupakan acuan peneliti untuk tetap konsisten dalam menggali informasi dari informan. Semua pertanyaan wawancara ini disampaikan langsung oleh peneliti, apabila informan tidak memahami pertanyaan yang diajukan, maka peneliti dapat mencari/mengganti redaksi kalimat atau padanan kata tanpa mengubah makna, sampai informan paham maksud dari pertanyaan tersebut. Jawaban isi ditulis dengan huruf kapital, jawaban memilih dilingkari dan jawaban pilihan dengan memberikan tanda centang pada setiap jawaban yang sesuai. Informan diberi kebebasan untuk mengeluarkan pendapat dari setiap pertanyaan yang diajukan dan peneliti akan menghentikan pertanyaan selanjutnya apabila jawaban pada pertanyaan sebelumnya telah mencakup untuk jawaban pertanyaan selanjutnya.

A. Data Umum

1. Hari dan tanggal :
2. Nama KK :
3. Pekerjaan KK :
4. Nama Informan :
5. Jenis Kelamin :
6. Umur :
7. Status Dalam Keluarga :
8. Jumlah Anggota keluarga :
9. Pekerjaan Informan :
10. Alamat :

B. Data Khusus

Komponen Outcome

1. Apakah sekeluarga menggunakan jamban yang telah di bangun?
 - a. Digunakan
 - b. Jarang digunakan, berikan alasan
 - c. Tidak digunakan (BABS), berikan alasan
2. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i juga membuang kotoran bayi/anak pada jamban yang telah dibangun?
 - a. Ya
 - b. Tidak, berikan alasan
3. Apakah Bapak/Ibu/Saudara/i melakukan cuci tangan pakai sabun setelah BAB atau setelah menceboki bayi/anak?
 - a. Ya
 - b. Tidak, berikan alasan

Komponen Impact

1. Apakah ada anggota keluarga yang menderita diare pada tahun 2024?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Apakah penderita di bawa berobat ke Fasyankes?
 - a. Ya, sebutkan nama Fasyankesnya

- b. Tidak, berikan alasannya
- 3. Siapa anggota keluarga terakhir yang menderita penyakit diare?
 - a. Bayi/Balita (< 5 tahun)
 - b. Anak-anak (5 – 9 tahun)
 - c. Remaja 10 – 18 tahun)
 - d. Dewasa (19 – 59 tahun)
 - e. Lansia (60+ tahun)

Lampiran 4. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI RUANGAN JAMBA/WC/CLOSET DAN LINGKUNGAN SEKITAR RUMAH TANGGA SASARAN PROGRAM EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI STBM “GERAKAN TOLONG MASYARAKAT SANITASI TUNTAS” MENUJU DESA ODF (*OPEN DEFECATION FREE*) DI WILAYAH PESISIR PULAU BUNYU TAHUN 2024

Petunjuk:

Jawablah semua pertanyaan sesuai dengan kejadian yang terlihat sebenarnya di lingkungan. Jawaban isi ditulis dengan huruf kapital dan jawaban memilih dilingkari.

Komponen Keluaran (*Output*)

1. Jenis Jamban yang digunakan
 - a. Leher angsa
 - b. Non leher angsa
2. Kontruksi Jamban
 - a. Memenuhi syarat
 - b. Tidak memenuhi syarat
3. Akses penggunaan jamban
 - a. Terjangkau (jamban terletak di dalam/samping/belakang rumah)
 - b. Tidak terjangkau/Jauh (Jamban ≥ 10 m)
4. Keberadaan tinja manusia disekitar lingkungan rumah (sungai/kebum/selokan/tempat lainnya)
 - a. Terlihat
 - b. Tidak terlihat

Komponen Efek (*Outcome*)

1. Ketersediaan air bersih di dalam ruangan jamban/wc/closet
 - a. Tersedia
 - b. Tidak tersedia
2. Ketersediaan sabun cuci tangan di dalam atau dekat dengan di jamban
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
3. Lantai dan dinding jamban/WC/kloset bebas dari tinja:
 - a. Ya
 - b. Tidak
4. Jamban/WC/kloset bebas dari kecoa dan lalat:
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Jika ada jamban/WC/kloset jongkok leher angsa, apakah ada gayung dan air untuk menyiram:
 - a. Ya (ada keduanya)
 - b. Tidak (tidak ada salah satu atau kedua nya)
 - c. Bukan jamban/WC/kloset jongkok
6. Jika ada kloset/jamban/WC duduk leher angsa, cobalah menekan alat penyiram, apakah dapat berfungsi:
 - a. Ya berfungsi
 - b. Tidak berfungsi
 - c. Bukan jamban/WC/kloset duduk

**LEMBAR OBSERVASI KELENGKAPAN DOKUMEN
EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI STBM “GERAKAN TOLONG
MASYARAKAT SANITASI TUNTAS” MENUJU DESA ODF (*OPEN DEFECATION
FREE*) DI WILAYAH PESISIR PULAU BUNYU TAHUN 2024**

No.	Item	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1.	Profil Kesehatan Puskesmas Bunyu			
2.	Dokumen Laporan Program Kesling			
3.	Dokumen rencana usulan kegiatan/proposal			
4.	Dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK) atau <i>Term Of Reference</i> (TOR)			
5.	Dokumen Plan Of Action (POA)			
6.	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan			
7.	Rincian Anggaran Biaya (RAB)			
8.	SK Kelompok Kerja Masyarakat (KKM)			
9.	Dokumentasi kegiatan			
10.	Dokumen monitoring dan evaluasi			
11.	Laporan pelaksanaan kegiatan			

Lampiran 5. Matrik Hasil Wawancara Mendalam dan Telaah Dokumen

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
1.	Man (sumber Daya Manusia)	Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan program inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas"?	IK1, 42 Th	"Untuk pelaksanaan program ini saya menunjuk penanggung jawab program kesling puskesmas, sebelumnya saya berkoordinasi dahulu dengan Dinas Kesehatan Provinsi Kaltara Bag. Kesling dan Dinas Kesehatan Kab. Bulungan Bag. Kesling, kemudian saya mengundang lintas sektor untuk sosialisasi mengenai program ini dan berkolaborasi untuk pelaksanaan program bersamaan dengan rapat lintas sektor yang diadakan rutin setiap 3 bulan sekali"	Terdapat Notulensi rapat dan dokumentasi kegiatan rapat lintas sektor yang membahas tentang sosialisasi program inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas"	Unsur yang terlibat : Dinas Kesehatan Provinsi Kaltara Bag. Kesling Dinas Kesehatan Kab. Bulungan Bag. Kesling Kepala Puskesmas Bunyu dan Penanggung Jawab Program Kesling/Sanitarian Puskesmas	Adanya kolaborasi tiga stekholder yaitu: Pemerintah, Swasta dan Civil Society/ Masyarakat
			IK2, 33 Th	"Banyak mba yang terlibat dalam pelaksanaan program ini, kami berkolaborasi dengan lintas sektor yang terdiri dari pemerintah desa, perusahaan pertamina EP Asset 5 Bunyu Field dan PHE, babinsa dan toko material. Kalau program yang didanai Kemenkes itu ada keterlibatan dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten dan TNI yang di wakili oleh Babinsa masing-masing Desa . Kalau untuk pelaksanaan dilapangan saya berkoordinasi		Unsur yang terlibat: Pemerintah Desa Bunyu Barat Pemerintah Desa Bunyu Selatan Pemerintah Desa Bunyu Timur PT. Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field PT. Pertamina Hulu Energi (PHE)	

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<i>dengan tiga Kepala Desa yang ada di Pulau Bunyu untuk membentuk Tim Kelompok Kerja Masyarakat (KKM) yang nantinya akan terjun langsung ke lapangan”</i>		Bidang Kesling Dinas Kesehatan Provinsi Kaltara Bidang Kesling Dinas Kesehatan Kabupaten Kaltara Babinsa Desa Bunyu Barat Babinsa Desa Bunyu Timur Babinsa Desa Bunyu Selatan	
			IP1, 58 Th	<i>“kemarin waktu bentuk KKM saya tunjuk Kasi kesejahteraan, kaur perencanaan dan kasi pelayanan untuk masuk di tim KKM.</i>		Unsur yang terlibat: Para staf desa	
			IP2, 65 Th	<i>“Saya membentuk Tim KKM, saya libatkan beberapa staf desa, pendamping desa dan juga ketua RT dari rumah tangga sasaran program, juga tukang apabila nanti ada masyarakat yang tidak bisa mengerjakan sendiri wcnya tapi tidak masuk dalam sk”</i>	Terdapat SK KKM yang dibuat oleh Pemerintah Desa yang memuat susunan tim serta pembagian tugas dan wewenangnya.	Unsur yang terlibat: Kelompok Kerja Masyarakat (KKM) terdiri dari Staf Desa, Pendamping Desa, Ketua RT dan Tukang (Pekerja), Masyarakat penerima manfaat/sasaran program	
			IP5, 48 Th	<i>“pokoknya warga yang tidak punya jamban itu de saya libatkan buat gotong royong, klau yang janda atau orang tua, pake tukang di</i>			

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<i>bantu warga, trus ibu-ibu bantu siapkan konsumsi"</i>			
			IP6, 44 Th	<i>"warga sini gotong royong, gantian buat jambannya"</i>			
			IP7, 58 Th	<i>"kemarin suami saya yang bantu rakit-rakit sekalian pasang, bantu gotong royong sama warga yang gak punya wc"</i>			
			IP8, 41 Th	<i>"pas buat itu pake tukang tapi yan di awasi sama orang desa"</i>			
			IU1, 41 Th	<i>"klau kegiatan di lapangan itu ada tukang, ada babinsa yang dampingi, petugas puskesmas, trus dari desa juga, tuan rumah biasa juga bantu-bantu"</i>			
			IU2, 49 Th	<i>"warga yang gak punya wc bantu-bantu tukang, trus yang program kemenkes itu pelaksanaannya di bantu sama babinsa, yang trus memantau dan mendampingi pelaksanaan kegiatan di lapangan"</i>			
			IU3, 39 Th	<i>"kami pake tukang ngerjainnya mba, diawasi babinsa sama kami tim KKM"</i>			
		Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam kolaborasi stekholder?	IK1, 42 Th	<i>"Beberapa stekholder yang kami undang tidak datang, baru satu perusahaan yang kami coba ajak kolaborasi, sebenarnya ada beberapa perusahaan lagi selain pertamina ada perusahaan batubara, kontraktor, bank, CV, tv kabel, toko material, organisasi-</i>		Faktor Penghambat: a. Ada beberapa stekholder yang tidak hadir dalam rapat lintas sektor	Faktor Penghambat: a. Ada beberapa stekholder yang tidak hadir dalam rapat lintas sektor

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<i>organisasi kepemudaan, LSM dan lainnya, tapi kami belum coba dekati untuk program ini karena ada beberapa perusahaan yang sudah membantu kami pada program kesehatan lainnya dan bersyukur semua stekholder yang hadir mendukung penuh untuk rencana program ini dan bersedia berkontribusi terhadap jalannya pelaksanaan program”</i>		b. Belum semua stekholder yang berpotensi mendukung program diajak kerja sama Faktor Pendukung: Semua stekholder yang dilibatkan mendukung penuh rencana program	b. Belum semua stekholder yang berpotensi mendukung program diajak kerja sama Faktor Pendukung: Semua stekholder yang dilibatkan mendukung penuh rencana program
2.	Money (Anggaran)	Bagaimana mekanisme penganggaran dari program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” dan dari mana sumber anggarannya?	IK1, 42 Th	<i>“Untuk anggarannya itu mba berasal dari Pertamina yang sebelumnya mengajukan proposal, Kalau untuk Kementerian Kesehatan itu memang langsung turun pada tahun 2021 karena Bunyu masuk lokus stunting trus tahun 2023 ada tambahan dana lagi dari Pertamina melalui anak perusahaannya yaitu PHE, kalau dihitung-hitung dana yang ada itu mba belum bisa juga untuk membangun jamban untuk semua warga yang belum punya di Bunyu ini.”</i>	Terdapat Dokumen proposal pengajuan dana kepada PT. Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field Terdapat SK Penetapan Anggaran DAK Fisik Dari Kementerian Kesehatan RI Tahun 2021	Sumber Anggaran: PT. Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field Kemenkes RI PT. Pertamina Hulu Energi (PHE)	Sumber Anggaran: PT. Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field Kementerian Kesehatan RI PT. Pertamina Hulu Energi (PHE) dengan total Rp. 350.000.000,00 dengan target 146 sarana sanitasi layak (jamban sehat) dari total 254 rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap sarana

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
							<p>sanitasi layak (jamban sehat)</p> <p>Faktor Penghambat:</p> <p>a. Proses pencairan dana dari Kemenkes melalui Bank BRI yang tidak ada di Pulau Bunyu, sehingga membutuhkan ongkos tambahan untuk biaya transportasi tim untuk mencairkan dana ke Kota Tarakan</p> <p>b. Proses pencairan dana dari PT. PHE melalui vendor yang cukup lama prosesnya dan adanya pemotongan 10%.</p>

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
							Faktor Pendukung: a. Adanya bantuan transportasi gratis dari Puskesmas Bunyu untuk pergi pencairan Dana Kemenkes b. Penggunaan anggaran disesuaikan dengan kebutuhan di lapangan
			IK2, 33 Th	<i>"Pendanaan program ini dimulai dengan pengajuan proposal mba di tahun 2019 kami minta untuk 254 KK yang belum punya jamban, dan alhamdulillah di ACC untuk pembangunan 100 jamban dengan total anggaran 150 juta. Kemudian pada tahun 2021 Kemenkes memberikan dana kepada kami sebesar 150 juta untuk 36 sarana karena Pulau Bunyu masuk lokus stunting. Trus pada tahun 2023 kami diberi tambahan anggaran lagi dari Pertamina melalui anak</i>		Besaran Anggaran: PT. Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field Rp. 150.000.000 target 100 jamban. Kemenkes RI RP. 150.000.000, target 36 sarana PT. PHE Rp. 50.000.000, target 10 sarana	

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<i>perusahaannya yaitu PT. PHE sebesar 50 juta untuk 10 sarana“</i>			
			IP3, 27 Th	<i>“Dana yang kami keluarkan ini merupakan dana CSR sebagai bentuk kepedulian kami terhadap masyarakat, dan kebetulan juga masuk dalam SDGs, besaran dana yang kami berikan sesuai dengan proposal yang diajukan yaitu Rp 150.000.000 untuk 100 KK. Kalau untuk yang tahap 2 kami alihkan pendanaannya melalui anak perusahaan kami yaitu PT. PHE yang mana proposalnya sebesar Rp. 100.000.000 namun kami memberikannya sebesar Rp 50.000.000 untuk 10 sarana, untuk tahap 2 ini pencairannya tidak bisa langsung karena harus melalui vendor dengan potongan sebesar 10%, untuk pengerjaan bisa langsung melalui vendor dan juga bisa dikelola sendiri.</i>	Terdapat Dokumentasi serah terima anggaran dan bukti kerja sama antara UPTD. Puskesmas Bunyu dengan PT. Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field	Besar Anggaran: PT. Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field Rp. 150.000.000 PT. PHE Rp 50.000.000 – 10% = Rp. 45.000.000,-	
			IP4, 32 Th	<i>“iya kami dari PHE ngasihnya 50 juta saja tidak lebih, karena kami juga ada kasih bantuan untuk program lainnya juga, klau untuk kedepannya lagi kami stop dulu untuk pembangunan fisik, kami mau kependanaan riset seperti riset penggunaan drum bekas</i>		Besar Anggaran: PT. PHE Rp. 50.000.00,-	

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<i>limbah B3 yang digunakan pada program gentong mas ini</i>			
			IU1, 41 Th	<i>"yang program pertamina itu langsung ambil bahan dan kasih nota pembelian ke pertamina, mreka yang bayar, klau program dari kemenkes 50 juta mba"</i>			
			IU2, 49 Th	<i>"klau yang PHE kemarin itu 50 juta di potong vendor 10%, trus yang kemenkes 50 juta juga potong pajak, trus kalau pertamina itu kami langsung ambil bahan nanti pertamina yang bayar, kita kasih nota saja"</i>			
			IU3, 39 Th	<i>"kurang lebih 50 juta mba totalnya, tapi ya di potong pajak gitu"</i>			
3.	<i>Material)</i>	Apa sajakah material yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas"?	IK1, 42 Th	<i>"Kalau untuk material yang dibutuhkan itu banyak, nanti bisa tanya langsung dengan petugas kesling kami"</i>			
			IU2, 33 Th	<i>"kegiatan program ini kan ada empat, klau kegiatan seperti membangun kemitraan, membentuk KKM, membangun ulang komitmen dan promosi perubahan perilaku, pasti yang dibutuhkan ATK, Laptop, LCD dan</i>	Terdapat Rincian bahan baku yang digunakan pada proposal pengajuan bantuan, RAB dan laporan penggunaan anggaran	Bahan Baku yang digunakan: ATK, drum plastik 200 L, closet jongkok, pipa dan sambungan, pasir, batu bata	Bahan baku yang digunakan: ATK, drum plastik 200 L, closet jongkok, pipa pvc, elbow, sock drat, tee, doop, lem

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p><i>printer itu puskesmas dan perusahaan yang sediakan, kegiatan yang bangun jamban yang lumayan banyak seperti drum, pipa dan sambungan-sambungannya, pasir, batu dan lain-lainnya, lengkapnya ada di proposal mba dan rincian anggaran biaya, trus peralatan yang dipakai ya</i></p>		<p>Peralatan yang dibutuhkan: Laptop, LCD, Printer, mesin bor, mesin gerinda, gergaji, gerobak, cangkul skop</p>	<p>pipa, pasir, kerikil, batu bata merah, kaporit, tawas, papan, balok, kawat, semen, paku. Peralatan yang dibutuhkan: Laptop, LCD, Printer, mesin bor, mesin gerinda, gergaji kayu, gergaji pipa, cangkul, skop dan gerobak</p>
			IU1, 41 Th	<p><i>"Bahan-bahan untuk membuat wc seperti drum, pipa, closet, semen, paku, lem, sambungan pipa dan perlengkapan lainnya. Kayak pipa, lem dan lainnya kami bekerjasama dengan salah satu toko, jadi kami bisa mengambil barangnya tanpa di bayar dahulu, nanti kalau uangnya cair baru dibayarkan, dan pemilik toko juga memberi kemudahan apabila barang berlebih bisa dikembalikan asal masih dalam kondisi yang baik, trus pasir, batu bata, kerikil/koral pesan dengan orang-orang yang berbeda sesuai yang ready stok aja, kemudian drum</i></p>	Terdapat bukti nota pembelian barang	<p>Bahan yang dibutuhkan: Drum, pipa closet, semen, paku, lem, sambungan pipa dan drum</p>	

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p>biasanya pesan dari pengeboran minyak, atau orang-orang yang biasa kumpulkan drum dari pekerja-pekerja pengeboran minyak.”</p> <p>“Bahan yang kami agak susah dapat itu drum yang dipakai buat septictank, kami memanfaatkan drum bekas limbah B3 dari pengeboran minyak dan gas, jadi harus nunggu pengeboran baru dapat drum itu. Kami pakai drum bekas karena selain kuat juga harganya lebih murah”</p> <p>“Klau peralatan pake punya warga yang punya sendiri, klau tukang yang kerjakan dia bawa alatnya sendiri”</p>			
			IU2, 49 Th	<p>“bahan-bahan yang butuhkan itu seperti closet, pipa pvc, elbow, lem, paku dan lainnya kerja sama dengan toko material, klau buat pasir, batu bata dan kerikil ya belinya sma pak aan, yang biasa jual pasir dan koral itu, kalau batu bata dari kmpung bugis, tinggal telpn nanti diantar. Trus drum dari para pengumpul tapi susah dapatnya, yang awalnya murah tiba2 di kasih mahal sama orang-orang yang jual itu, pertama kami</p>	Terdapat bukti nota pembelian barang	Bahan yang dibutuhkan: closet, pipa, pvc, elbow, lem, paku, pasir, batu bata, kerikil/koral, drum	

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<i>beli 150 rbu kemudian naik jadi 250 sampai 300an ribu</i>			
			IU3, 39 Th	<i>"kita butuh atk mba buat bkin laporan, klau buat jamban yang pastinya ya ada closet, drum, pipa-pipa, semen, pasir dan lain-lainnya"</i>			
			IP3, 27 Th	<i>"Bahan baku utama itu kan drum mba, trus selama ini kan kita pake drum bekas limbah B3, sebenarnya mba untuk drum bekas pengeboran itu tidak boleh dipakai klau tidak ada perlakuan dahulu misalnya kyak dilakukan pembersihan atau treatment gitu dlu baru boleh digunakan karena itu kan termasuk limbah B3, perusahaan gak mau ambil resiko nantinya bisa temuan. Padahal program ini bagus bisa kita ikutkan lomba tapi karena tadi memakai bahan bekas limbah B3 gak bisa sampai ke KLHK" "Klau bisa untuk kedepannya mba ada perlakuan khusus untuk drum bekas limbah B3 ini sebelum digunakan dan melakukan riset adakah cemaran lingkungan akibat penggunaan drum dari bekas limbah B3 ini gitu"</i>			
5.	Market (Sasaran)	Siapa sasaran yang akan	IK1, 42 Th	<i>"Semua warga yang belum punya jamban terutama yang tinggal di</i>		Sasaran:	Sasaran:

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
		menerima manfaat dari program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?		<i>pesisir pantai berhak untuk memperoleh program gentong mas, tapi ya untuk prioritasnya kami serahkan kepada kepala desa masing-masing”</i>		Seluruh warga yang belum memiliki jamban dan tinggal di pesisir pantai	Seluruh rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap sarana sanitasi layak (jamban sehat) dengan kriteria: Masyarakat miskin, rumah yang memiliki bayi/balita stunting, lansia, janda atau duda lansia miskin, rumah yang berada di pesisir pantai, rumah yang memiliki wc rusak berat
			IK2, 33 Th	<i>“Sesuai dengan proposal yang kami ajukan semua rumah tangga di Pulau Bunyu yang belum memiliki jamban kami data dan berkesempatan untuk mendapatkan bantuan yang kami usulkan ke pihak perusahaan, karena dana yang diberikan tidak mencukupi untuk semua rumah yang belum punya jamban, untuk seleksi di lapangan nanti kita serahkan kepada Kepala Desa”</i>	Terdapat daftar nama-nama warga yang belum memiliki jamban sebanyak 254 di tahun 2019	Sasaran: Seluruh rumah tangga yang belum memiliki akses terhadap sarana sanitasi layak (jamban sehat)	

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
			IP1, 58 Th	<i>"Desa kami kan masih banyak warga yang belum punya, tapi kan tidak bisa didanai semua jadi hasil usulan dari ketua RT, kami seleksi lagi, yang memenuhi kriteria kami dahulukan, yang kami dulukan itu ya masyarakat miskin yang penerima bantuan rutin, janda atau duda lansia yang miskin, rumah yang ada stuntingnya sama "</i>	Terdapat daftar nama-nama penerima manfaat dan dokumentasi rumah sebelum dilaksanakan program	Sasaran: Masyarakat miskin Janda atau duda lansia miskin Rumah tangga yang memiliki bayi/balita stunting	
			IP2, 65 Th	<i>"Dari Ketua RT masing-masing mengusulkan nama-nama warganya yang belum punya wc, nnti setelah itu kita kunjungan ke lapangan mana yang layak dan tidaknya, karena keterbatasan anggaran makanya dilakukan seleksi, masyarakat miskin, rumah yang memiliki bayi/balita stunting dan lansia kami dulukan"</i>	Terdapat daftar nama-nama penerima manfaat dan dokumentasi rumah sebelum dilaksanakan program	Sasaran: Masyarakat miskin Rumah tangga yang memiliki bayi/balita stunting Lansia	
			IU1, 41 Th	<i>" Ada usulan dari ketua RT, nanti kita survey di lapangan, klau memenuhi kiteria, kyak masyarakat miskin, punya bayi/balita stunting, itu yang kita utamakan terlebih dahulu dapat bantuan.</i>	Terdapat daftar nama-nama penerima manfaat dan dokumentasi rumah sebelum dilaksanakan program		
			IU2, 49 Th	<i>" RT yang ngusulkan nama-nama yang tidak punya wc, nanti dari desa yang seleksi turun ke lapangan"</i>			

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
			IU3, 39 Th	<i>"Bunyu Timur ini kan sudah ODF mba sejak taun 2012, tapi beberapa taun terakhir ini ada warga yang bangun rumah di pantai, mreka belum ada wcnya dan juga ada yang wcnya udah rusak parah, jadi ya anggaran untuk 12 wc tu kami buat untuk warga yang tinggal di pinggir pantai itu dan juga untuk perbaikan wc warga yang rusak"</i>	Terdapat daftar nama-nama penerima manfaat dan dokumentasi rumah sebelum dilaksanakan program	Sasaran: Rumah yang berada dipinggir pantai Rumah yang memiliki wc rusak berat	
6.	Time (Waktu Pelaksanaan)	Kapan program inovasi STBM "Gerakan Tolong masyarakat Sanitasi Tuntas" dilaksanakan?	IK1, 42 Th	<i>"Untuk pelaksanaan program gentong mas itu ya mulai tahun 2020 smpai sekarang"</i>			Target Waktu Pelaksanaan Kegiatan: Tahun 2020 Tahun 2021 Tahun 2023
			IK2, 33 Th	<i>"Pelaksanaannya itu mba sesuai dengan tahun anggaran berjalan yang pertama itu tahun 2020 walaupun proposalnya 2019 tapi dianggarkan tahun 2020, kedua 2021 dan ketiga 2023"</i>	Terdapat dokumen Plan Of Action dan Dokumen Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Secara Rinci		
			IU1, 41 Th	<i>"Kalau di Bunyu Barat itu tahun 2021 dan tahun 2022"</i>			
			IU2, 49 Th	<i>"program gentong mas yang pertama itu tahun 2020 pas covid mba, trus tahun 2021 yang bantuan dari kemenkes, lanjut bantuan PHE itu sebenarnya taun 2023, tapi karena ada kendala dipencairan"</i>			

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<i>dananya, jadi terlaksana di tahun 2024 ini"</i>			
			IU3, 39 Th	<i>"Di Desa Bunyu Timur tahun 2021 pelaksanaannya mba.</i>			
7.	<i>Informasian (Media Komunikasi)</i>	<i>Apa media atau cara yang digunakan untuk mensosialisasikan program inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas" dan upaya promosi perubahan perilaku tingkat rumah tangga kepada masyarakat?</i>	IK1, 42 Th	<i>"Kami melakukan rapat lintas sektor mba untuk mengundang stakeholder hadir untuk mendukung program ini, nah kami sekalian rapat lintas sektor tribulanan itu sekalian kita sisipkan program ini"</i>	Terdapat notulensi dan daftar hadir dan dokumentasi rapat lintas sektor	Media Komunikasi yang digunakan: Tatap muka langsung (Presentasi dan diskusi)	Media Komunikasi yang digunakan: Tatap Muka Langsung dan (Presentasi dan diskusi) Dengan melakukan rapat lintas sektoral, FGD dan penyuluhan kelompok, penyuluhan individu
			IK2, 33 Th	<i>"Kan sebelumnya warga yang nda punya jamban ini sudah mengikuti kegiatan pemicuan yang kami lakukan di tiap-tiap desa. Nah klau memang fix warga tersebut dapat bantuan kita kumpulkan itu mba di masing-masing di kantor desa dan juga di rumah ketua RT, untuk kita melakukan penyuluhan tentang STBM khususnya pilar 1 tapi nda semuanya warga yang di undang bisa hadir, trus klau yang tahap 1 itu kan nda da ongkos tukang jadi</i>	Terdapat dokumentasi pelaksanaan penyuluhan di rumah ketua RT, Gedung Kantor Desa, Rapat Lintas Sektor dan FGD	Media Komunikasi yang digunakan: Tatap Muka Langsung (Penyuluhan Kelompok FGD, pembuatan komitmen)	

A. Input (Masukan)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p>kami lakukan FGD untuk warga yang sudah komitmen mau buat jamban”</p> <p>“Untuk promosi tingkat rumah tangga yang bisa menysasar seluruh anggota keluarga gtu belum kami lakukan sih mba, paling waktu pas pendampingan pembuatan jamban saja ngobrol-ngobrol mengenai cara perawatan gitu-gitu, kami belum ada buat leaflet atau selebaran untuk penyuluhan perubahan perilaku”</p>			
			IU1, 41 Th	<p>“Warga yang dpat bantuan dikumpulkan di kantor desa untuk dijelaskan mengenai program gentong mas, skalian mreka buat komitmen, trus skalian ada penyuluhan dari puskesmas”</p>		Media yang digunakan: Tatap muka langsung	
			IU2, 49 Th	<p>“sebelum kegiatan mulai di lapangan kami panggil warga buat sosialisasi dan penyuluhan dari kesling puskesmas”</p>		Media yang digunakan: Tatap muka langsung	
			IU3, 39 Th	<p>“kita panggil itu masyarakat, trus dijelaskan tentang program gentong mas, biasanya dari puskesmas penyuluhan dulu”</p>		Media yang digunakan: Tatap muka langsung	

B. Proses (Proces)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
1.	Planning (Perencanaan)	Bagaimana perencanaan program inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas"	IK1, 42 Th	"Semua kegiatan di puskesmas itu mengikuti pedoman siklus manajemen puskesmas"	Terdapat pedoman manajemen puskesmas Permenkes RI No.44 Tahun 2016	Perencanaan sesuai siklus Manajemen Puskesmas	Langkah-langkah perencanaan sesuai dengan pedoman manajemen puskesmas dari Permenkes RI No. 44 Tahun 2016 yang terdiri dari: a. Identifikasi masalah b. Menetapkan prioritas masalah c. Menetapkan tujuan program d. Menetapkan rencana kegiatan e. Menetapkan sasaran (jadwal pelaksanaan, rincian anggaran, penerima manfaat)
			IK2, 33 Th	"Dalam perencanaan program ini pertama-tama itu melakukan identifikasi masalah dan menetapkan"	Terdapat Dokumen :	Langkah-langkah	

B. Proses (Proces)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p>prioritas masalah, dengan melakukan analisis data capaian program kesling indikator rumah tangga yang dapat mengakses sarana sanitasi layak (jamban sehat) dan capaian desa ODF dengan target SPM yang mengacu pada RPJMN (2020-2024) dan penyebab dari masalah tersebut adalah karena lingkungan dimana rumah tangga yang belum memiliki jamban itu ada yang tinggal pesisir pantai, daerah pasang surut, lahan yang sempit, wilayah ilegal, tanah sewa, dan buruknya PHBS masyarakat pesisir, faktor ekonomi rumah tangga tersebut tidak memiliki biaya untuk membangun jamban, "Langkah selanjutnya yaitu menetapkan tujuan dengan melihat hasil capain dan masalah yang ada akhirnya saya memilih inovasi Gentong Mas Santun yang paling cocok untuk di laksanakan di Pulau Bunyu ini dengan tujuan untuk membantu rumah tangga yang berada di wilayah pesisir/daerah pasang surut yang belum memiliki jamban, kemudian rencana kegiatan dari program ini ya sesuai dengan strategi penyelenggaraan STBM, saya ambil beberapa yang pertama membangun kemitraan, membentuk KKM, membangun ulang komitmen, melakukan promosi perubahan perilaku dan membangun sarana</p>	<p>a. Laporan Capaian program STBM (Capain Rumah Tangga yang dapat mengakses sarana sanitasi layak dan Capaian Desa ODF)</p> <p>b. Proposal pengajuan dana,</p> <p>c. Kerangka Acuan Kerja (KAK),</p> <p>d. Plan Of Action (POA),</p> <p>e. Jadwal pelaksanaan kegiatan</p> <p>f. RAB</p>	<p>Perencanaan Program:</p> <p>a. Identifikasi masalah</p> <p>b. Menetapkan prioritas masalah</p> <p>c. Menetapkan tujuan program</p> <p>d. Menetapkan rencana kegiatan</p> <p>e. Menetapkan sasaran (jadwal pelaksanaan, rincian anggaran, penerima manfaat)</p>	

B. Proses (Proces)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<i>jamban sehat, rencana pelaksanaan kegiatan, sasaran program termasuk didalamnya jadwal pelaksanaan, rincian anggaran dan penerima program</i>	g. Daftar nama penerima manfaat		
2.	Organizing (Pengorganisasian)	Bagaimana penyusunan tim pelaksana kegiatan dari program inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas"?	IK1,42	<i>"untuk memastikan keterlibatan lintas sektor saya melakukan pertemuan dengan mereka dengan cara mengundangnya dalam rapat lintas sektor, trus untuk pelaksanaan teknis di lapangan petugas kesling berkoordinasi dengan desa masing-masing yang mendapat bantuan"</i>	Terdapat dokumen notulen rapat dan daftar hadir peserta rapat	Pengorganisasian melalui: Rapat lintas sektor dan pendelegasian wewenang	Pengorganisasian : Rapat lintas sektor Pendelegasian wewenang Koordinasi dengan tatap muka dan media komunikasi grub whatshap Pembuatan Struktur organisasi
			IK2, 33 Th	<i>"Waktu pelaksanaan di tahun 2020 dan awal 2021 saya tidak pakai tim mba langsung turun ke lapangan koordinasi dengan ketua RT untuk gotong royong buat jamban,warga yang gak punya jamban itu saling kerja sama buat"</i> <i>"Kemudian pada tahun 2021 karena ada anggaran dari Kemenkes, sesuai juknis harus ada Tim dan pekerja, maka saya serahkan sepenuhnya kepada Pemerintah Desa, nanti</i>		Pengorganisasian melalui: koordinasi langsung, pendelegasian wewenang pembentukkan tim kerja dan pembuatan	

B. Proses (Proses)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p><i>Kepala Desa yang akan membentuk dan membuat SK tim kerjanya</i></p> <p><i>"Trus klaw untuk yang anggaran tahun 2023 timnya sekalian pake yang 2021, jadi lebih mudah dan nda perlu dikoordinir lagi"</i></p> <p><i>Untuk memudahkah komunikasi kami ada grub watshap"</i></p>		grub whatshap untuk media komunikasi	
			IP1, 58 Th	<p><i>"Dari puskesmas sudah menyerahkan kepada saya untuk membuat tim kerja, anggotanya itu saya libatkan beberapa orang dari staf desa, trus dari pendamping desa dan juga ketua rt yang akan dibuat SK, juga beberapa tukang apabila dibutuhkan klaw misalnya yang punya rumah tidak bisa buat wc sendiri tapi kami tidak masukkan di SK"</i></p>	Terdapat SK KKM (Kelompok Kerja Masyarakat) di masing-masing desa	Pengorganisasian melalui: Pembentukan struktur organisasi yang telah memiliki tugas dan fungsi masing-masing	
			IP2, 65 Th	<p><i>Klaw di Bunyu Barat mba saya serahkan kepada kasi kesejahteraan, beliau yang menghendel dan bertanggung jawab kegiatan di lapangan bersama timnya.</i></p>	Terdapat SK KKM (Kelompok Kerja Masyarakat) di masing-masing desa	Pengorganisasian melalui: Pembentukan struktur organisasi yang telah memiliki tugas dan fungsi	

B. Proses (Proces)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
						masing-masing	
			IU3, 39 Th	<i>"saya ditunjuk oleh kepala Desa sebagai ketua KKM jadi untuk kegiatan gentong mas di BT saya yang koordinir semua anggota"</i>	Terdapat SK KKM (Kelompok Kerja Masyarakat) di masing-masing desa	Pengorganisasian melalui: Pembentukan struktur organisasi yang telah memiliki tugas dan fungsi masing-masing	
3.	Actuating (Pelaksanaan)	Bagaimana pelaksanaan program inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas" serta faktor penghambat dan pendukungnya?	IK1, 42 Th	<i>"untuk teknis dilapangan saya serahkan kepada petugas kesling"</i>			<ul style="list-style-type: none"> a. Membangun kemitraan : Mengadakan rapat lintas sektor b. Membentuk KKM: Kepala Desa melakukan penunjukan langsung ke beberapa staf desa, pendamping desa dan ketua RT untuk masuk dalam

B. Proses (Proses)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
							<p>struktur organisasi KKM dan dibuatkan SK Kepala Desa yang mengatur wewenang, tugas dan fungsi masing-masing anggotanya.</p> <p>c. Membangun ulang komitmen</p> <p>Melakukan FGD di masing-masing RT atau Desa</p> <p>d. Promosi Perubahan Perilaku</p> <p>Petugas kesling puskesmas melakukan penyuluhan kelompok bersamaan dengan kegiatan FGD</p>

B. Proses (Proses)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
							<p>e. Membangun sarana jamban sehat</p> <p>Dilakukan dengan cara gotong royong antara warga yang tidak memiliki jamban sehat, dikerjakan sendiri oleh pemilik rumah, memakai jasa tukang</p> <p>Faktor Penghambat:</p> <p>a. Terjadinya wabah covid-19</p> <p>b. Tidak semua warga yang diundang hadir dalam penggalangan komitmen</p> <p>c. Frekuensi penyuluhan yang hanya 1 kali</p> <p>d. Kurangnya media</p>

B. Proses (Proses)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
							<p>komunikasi dan informasi yang digunakan dalam promosi perubahan perilaku</p> <p>e. Letak geografis rumah yang berada dipinggir pantai harus menyesuaikan waktu pasang surut air laut dalam pengerjaannya</p> <p>f. Letak rumah yang berdempetan dan lahan yang sempit menyulitkan dalam pemasangan septictank</p> <p>g. Waktu pembuatan jamban yang menyesuaikan</p>

B. Proses (<i>Proces</i>)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
							<p>dengan keberadaan kepala keluarga yang sering tidak berada di tempat karena pergi melaut.</p> <p>Faktor Pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Keaktifan Ketua RT dalam mengkoordinir warganya b. Tumbuhnya sorang <i>natural leader</i> c. Kemudahan koordinasi dengan mitra setiap terjadi kendala di lapangan d. Kemudahan mendapatkan kelonggaran perpanjangan waktu pelaksanaan walaupun telah

B. Proses (Proses)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
							<p>melebihi target yang diberikan</p> <p>e. Khusus pendanaan dari swasta, tidak masalah jika jumlah jamban sehat yang terbangun tidak sesuai target.</p> <p>f. Keaktifan KKM dalam pelaksanaan program</p>
			IK2,33 Th	<p>a. <i>Membangun kemitraan</i> <i>"Saya bersama kepala puskesmas mengadakan rapat lintas sektor dengan mengundang semua calon mitra untuk hadir dalam rapat lintas sektor untuk mensosialisasikan rencana program ini, kendalanya itu ya nda semua stekholder yang kita undang, trus juga, trus untuk swasta ya kami hanya ngundang pertamina saja, perusahaan yang lain belum kami libatkan"</i></p> <p>b. <i>Membentuk KKM</i></p>	Terdapat dokumentasi saat pelaksanaan kegiatan	<p>a. Membangun kemitraan : Mengadakan rapat lintas sektor</p> <p>b. Membentuk KKM: Kepala Desa melakukan</p>	

B. Proses (Proses)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p>"Untuk proses pembentukan KKM saya serahkan ke Kepala Desa Langsung"</p> <p>c. Membangun ulang komitmen: Saya menghubungi ketua rt untuk mengumpulkan warganya yang sebelumnya telah terpicu untuk membuat jamban dalam FGD disitu untuk membuat komitmen ulang, kita diskusikan permasalahan dan tindak lanjutnya serta proses pengerjaan jamban ada yang setuju gotong royong, ada yang mau dikerjakan sendiri dan ada juga yang memakai jasa tukang.</p> <p>d. Promosi perubahan perilaku Kalau promosi perubahan perilaku itu berupa penyuluhan langsung dengan penyampaian materi sekalian pas kegiatan FGD, hanya sekali saja saya melakukannya.</p> <p>e. Membangun sarana jamban sehat "Di jelaskan satu-satu ya mba prosesnya sesuai sumber anggaran yang pertama itu anggaran dari pertamina itu diberi waktu 1 tahun yaitu tahun 2020. Saya koordinasi dengan Desa dan RT buat kumpulkan warganya yang sdah di tunjuk buat dapat bantuan, nah disitu dibuat</p>		<p>an penunju kan langsung ke beberap a staf desa, pendamping desa dan ketua RT untuk masuk dalam struktur organisasi KKM dan dibuatkan SK Kepala Desa yang mengatur wewenang, tugas dan</p>	

B. Proses (Proces)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p>komitmen untuk di bangun jamban sakalian saya penyuluhan mba, abis itu ketua RT yang atur waktunya kerja bakti nanti tinggal hubungi saya pas tiap kali proses pengerjaan, sebenarnya kami juga sudah buat jadwal mba tapi ya gimana kondisi covid dan waktu pengerjaannya juga ngikuti kemauan warga ya akhirnya molor proses pengerjaannya karna nda pake tukang kan, ya untung saja ada warga yang pintar buat, jadi beliau bantu2 d setiap rumah, trus ketua-ketua RT nya juga aktif dampingi warganya pas bangun jamban itu. Ya dari 100 target kami hanya dapat buat 72 sarana karena ada kesalahan penyusunan RAB dan banyak bahan baku seperti semen gitu sampe mengeras, pasir, hanyut dibawa air hujan sangking lamanya”</p> <p>“Kalau untuk yang program dari Kemnkes, memudahkan banget buat saya sebagai petugas kesling mba, ada juknis yang jelas saya dengan kepala puskesmas tinggal koordinir kumpulkan lintas sektor, trus serahkan sama desa buat</p>		<p>fungsi masing-masing anggotanya.</p> <p>c. Memanfaatkan ulang komitmen Melakuk an FGD di masing-masing RT atau Desa</p> <p>d. Promosi Perubahan Perilaku Petugas kesling puskesmas melakukan penyuluhan kelompok</p>	

B. Proses (Proces)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p><i>KKM jadi targetnya 36 sarana terbangun semua sesuai target. Karena sudah pengalaman sebelumnya mba bantuan yang ketiga ni saya serahkan kembali kepada KKM untuk mengelolanya, dari target perusahaan hanya 10 sarana malah yang terbangun 11 sarana</i></p>		<p>bersamaan dengan kegiatan FGD</p> <p>e. Membangun sarana jamban sehat Dilakukan dengan cara gotong royong antara warga yang tidak memiliki jamban sehat, dikerjakan sendiri oleh pemilik rumah, memaka</p>	

B. Proses (Proses)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
						i jasa tukang	
			IP7, 58 Th	<ul style="list-style-type: none"> - Di rt saya mba kerjanya gotong royong, atau yang punya rumah sendiri yang bkin, blangnya sih kemrin gak ada ongkos tukangny. - Kendalanya mba karena mayoritas yang dapat bantuan ini rumahnya dipinggir laut ya harus tunggu air surut baru bisa dikerja, trus kalau bapak-bapaknya kerja lagi melaut ya of lagi pengerjaannya, pokonya menyesuaikan orang yang punya rumah soalnya kan nda pake tukang, apalagi waktu itu kan covid mba otomatis kegiatan kumpul-kumpul kan di larang jadi ya stop lagi akhirnya nda selesai dalam 1 tahun, trus kita nunggu drum juga ada lagi dari pengeboran” 			
			IU1, 41 Th	“Saya menangani program yang dari Kemenkes mba, saya jalankan sesuai juknis pertamanya setelah saya dapat nama-nama yang diusulkan dari ketua			

B. Proses (Proces)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p>RT ke desa, kami Tim KKM turun ke lapangan untuk memastikan layak tidaknya dapat bantuan, setelah itu kami kumpulkan buat pengarahan, supaya warga yang sudah dapat prioritas itu betul-betul mau di bangun wc di rumahnya. dan penyuluhan dari Puskesmas.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah itu kami Tim bergerak untuk menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk peralatan tukang sendiri yang bawa, biasanya tu 1 wc selesai 2-3 hari. - Kendalanya medan di lapangan kadang sulit untuk dilakukan pemasangan septictank karena kolong rumahnya pendek, letaknya di pinggir sungai, pasang surut, kadang juga warga yang mau kita pasang wc belum punya bangunan atas jambannya, padahal kita tidak ada anggaran untuk itu, jadi ya tunggu yang punya rumah sediakan bahan atau minta bantuan warga sekitar untuk kasih bahan. 			
			IU2, 49 Th	<ul style="list-style-type: none"> - Kalau di Desa Bunyu selatan ini kami kasih kesempatan untuk semua rt mengusulkan warganya yang belum punya jamban, nanti 			

B. Proses (Proces)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p>kla data sudah terkumpul kami ke lapangan untuk memastikan bisa tidaknya dapat bantuan sesuai kriteria yang sudah di tetapkan untuk duluan dapat bantuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warga yang dpat bantuan di kumpulkan di gedung PKK buat diskusi pelaksanaan pembangunan jamban sekalian penyuluhan dari puskesmas, - Bahan-bahan kami semua yang siapkan, tukang tinggal kerjakan. Untuk pembangunan jamban pake jasa tukang lebih cepat, tapi ada juga warga yang mau buat sendiri di rumahnya. Kalau buat sendiri itu lama selesainya. 			
			IU3, 39 Th	<ul style="list-style-type: none"> - Kami jalankan sesuai juknis kemenkes mba sma dengan desa lain, kendalanya itu paling di lokasi, kalau pas rumahnya di pinggir pantai agak susah gak bisa dikerja pas pasang, trus ketinggian dari septictank harus menyesuaikan dari tingginya air ketika pasang. 			
4.	Controlling/Evaluating (Pengawasan, Pendampingan dan Pelaporan)	Bagaiman cara melakukan controlling pada program inovasi STBM "Gerakan	IK1, 42 Th	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk kegiatan di lapangan saya serahkan kepada petugas kesling, saya pantau perkembangan laporan rutin program setiap tiga bulan sekali, saya selalu 	-Terdapat Dokumen Penilaian Kinerja Puskesmas		<p>Kegiatan Controlling:</p> <p>a. Pendampingan di lapangan oleh Ketua</p>

B. Proses (Proses)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
		Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas”?		<i>koordinasi dengan petugas kesling untuk perkembangan di lapangan. Biasanya setiap awal tahun berikutnya ada Penilaian Kinerja Puskesmas selama satu tahun sebelumnya, disitu bisa kita lihat capaian setiap program”</i>	Setiap Tahun yang memuat indikator program, target SPM dan realisasi kegiatan.		<p>RT/KKM/Petugas Kesling Puskesmas/B abinsa</p> <p>b. Pelaporan capaian program oleh petugas kesling puskesmas setiap 3 bulan sekali</p> <p>c. Laporan pelaksanaan program dan laporan penggunaan dana oleh KKM setelah kegiatan selesai</p> <p>d. Monev oleh Kepala Puskesmas, Dinas Kesehatan Provinsi Kaltara, Dinas Kesehatan Kab. Bulungan,</p>

B. Proses (Proses)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
							Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field dan PT. PHE
			IK2, 33 Th	<p>- "Saya sebagai petugas kesling yang dampingi mereka di lapangan mba, kluau saya tidak datang biasanya ada saja yang mantau entah itu dari Kepala Desa sendiri atau KKM atau biasanya Ketua RT yang slalu stanby di lokasi". Pokoknya didampingi terus. Nnti kluau sudah slesai dibangun ada Tim Dari Dines Kesehatan Kabupaten dan Dinas Kesehatan Provinsi yang akan datang Monev yang untuk anggaran dari Kemenkes. Kalau yang anggaran dari perusahaan biasanya yang monev dari Puskesmas sama Perusahaan untuk memastikan keterlaksanaan kegiatan. Kluau untuk laporan yang program Kemenkes itu yang buat KKM mba setelah selesai dibuatkan laporannya. Kalau yang dana anggarannya dari perusahaan yang buat ya penanggung jawab program ini yang dari prusahaan. KKM</p>	<p>- Terdapat Dokumentasi kegiatan pendampingan oleh Ketua RT, Kepala Desa dan KKM di setiap pelaksanaan kegiatan</p> <p>- Terdapat laporan capaian kinerja puskesmas indikator rumah tangga yang dapat mengakses sarana sanitasi layak (jamban</p>		

B. Proses (Proces)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p><i>tinggal serahkan bukti-bukti pembelian barang, dokumentasi pelaksanaan kegiatan dan rincian anggaran lainnya.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Biasa klaw ada masalah di lapangan saya langsung koordinasi sama rt setempat, juga KKM, dan juga perusahaan untuk cari solusi, misanya pas covid saya minta perpanjangan waktu, trus pas kesulitan cari drum atau bahan lainnya saya minta tolong perusahaan buat bantu carikan.</i> - <i>Saya juga membuat laporan rutin pertriwulan ke dinkes kab. untuk capaian programya</i> - <i>Saya juga mengisi e-monev STBM untuk laporan perkembangan STBM, setiap ada peningkatan jumlah sarana”</i> 	<p>sehat) dan capaian Desa ODF setiap 3 bulan sekali.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terdapat laporan progres pembangunan sarana jamban sehat dari Ketua RT/KKM kepada Puskesmas dan Perusahaan - Adanya laporan penggunaan dana berserta dokumentasi dan nota pembelian/pembayaran baik pembelian material 		

B. Proses (Proses)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
					<p>maupun upah tenaga kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adanya dokumentasi kunjungan lapangan kegiatan monev oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kaltara, Dinas Kesehatan Kabupaten, PT. Pertamina EP Asset 5 Bunyu Field. - Adanya dokumen laporan pertanggung jawaban kegiatan 		
			IP1, 58 Th	<i>"Biasanya saya pantau lewat KKM perkembangannya, sekali-kali saya</i>	-		

B. Proses (Proces)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<i>turun langsung ke lapangan buat liat progresnya</i>			
			IP2, 65 Th	<i>"Saya terjun langsung ke lapangan melihat kerjanya tukang dan warga"</i>	-		
			IP3, 27 Th	<i>"Saya biasanya kontrol lewat petugas kesling dan KKM, biasanya saya minta nota pembelian barang buat kontrol pengeluaran, sama foto-foto hasil kegiatan. Saya juga turun ke lapangan langsung buat mastiin jumlah jamban dan penerima sudah sesuai belum dengan yang dilaporkan"</i>	-		
			IP4, 32 Th	<i>"Saya kan baru mba, ngikut saja sma mba kartika, saya ambil laporannya, nanti juga rencana mau kunjungan lapangan kalau waktunya sudah ada"</i>	-		
			IU1, 41 Th	<i>"saya dan anggota KKM yang lain turun langsung ke lapangan buat dampingi warga/tukang bangun jamban, klau ada rumahnya siap di bangun gitu, ketua RT biasa langsung hubungi saya atau kadang pemilik rumah yang hubungi, ada juga babinsa datang temani di lapangan klau nda pas sibuk" "kami juga buat laporan mba dari mulai nyusun anggaran sampe realisasinya"</i>	-		
			IU2, 49 Th	<i>"Kami tim KKM biasanya gantian datang mba, soalnya harus dipantau,</i>			

B. Proses (Proces)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<p>takutnya bahan-bahan yang dibutuhkan nanti kehabisan. Klau yang gak mau dikerjai tukang biasanya lama mba, makanya saya harus sering datangi rumahnya, saya tawari juga mau dikerjakan tukang, klau nda mau harus buat kesepakatan untuk kapan pastinya akan dibangun”</p> <p>Babinsa juga turut dampingi di lapangan mba terutama untuk program yang dari kemenkes karena memang ada kerja sama dengan TNI.“Laporan di buat pas selesai pngerjaan, nota-nota pembelian, foto-foto kegiatan semua disertakan”</p>			
			IU3, 39 Th	<p>“Klau ada pemasangan biasa pak tukang dan ketua RT hubungi kita. Soalnya kan semua bahan-bahan kita yang siapkan, kami juga terus mantau di lapangan, takut bahan-bahanya kurang.</p> <p>“Kami buat LPJ setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan.</p>			

C. Keluaran (Output)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
1.	Jumlah Jamban Sehat	Berapa jumlah sarana jamban sehat yang terbangun dari program inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas"?	IK2, 33 Th	"Bantuan Pertamina sebanyak 72 sarana, Kemenkes 36 sarana dan PHE 11 sarana"	Terdapat dokumen laporan pelaksanaan kegiatan	Realisasi: Pertamina EP : 72 Sarana Kemenkes : 36 Sarana PHE : 11 Sarana	Terbangun 119 Sarana dengan rincian: Desa Bunyu Timur 12 Sarana Desa Bunyu Barat 68 Sarana Desa Bunyu Selatan 39 Sarana
			IP5, 48 Th	" rt. 10 ni de, ada 14 orang wargaku yang dapat bantuan"		RT. 10 Desa Bunyu Barat 14 Sarana	
			IP6, 44 Th	"semua warga yang belum punya wc kemarin di pasang semua, jumlahnya ada 29 rumah, jadi sekarang rt. 11 sudah tidak ada yang gak punya wc"		RT. 11 Desa Bunyu Barat 29 Sarana	
			IP7, 58 Th	" di RT. 01 sni ada 27 rumah yang dapat bantuan, masih ada satu rumah yang gak mau di pasang kemarin bilangnye bau"		RT. 01 Desa Bunyu Selatan 27 Rumah	
			IP8, 41 Th	"dapat bantuan kemarin yang gentong mas ada 11 warga yang dpat, klau ada juga dari PU itu 5 klau tidak salah"		RT. 14 Desa Bunyu Selatan 11 Sarana	
			IU1, 41 Th	" Total penerima bantuan gentong mas di Bunyu Barat itu klau yang dari kemenkes 12 dan dari pertamina 56"		Desa Bunyu Barat 68 Sarana	

C. Keluaran (Output)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
			IU2, 49 Th	<i>"Bantuan dari Pertamina ada sekitar 27 yang tahap pertama, trus tahap kedua ada 11 warga yang dapat, kalau dari Kemenkes itu rata-rata 12 masing-masing desa"</i>		Desa Bunyu Selatan 39 Sarana	
			IU3, 39 Th	<i>"dapatnya 12, itu program dari Kemenkes saja"</i>		Desa Bunyu Timur 12 Sarana	
2.	Tidak terlihat tinja manusia di sekitar lingkungan	Apakah masih dijumpai (tinja/kotoran manusia) di sekitar lingkungan (sungai, kebun, kolong rumah, dan tempat lainnya yang terbuka) setelah program inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas" dilaksanakan?	IP5, 48 Th	<i>"Gak ada sudah mba, paling-paling pampes itu yang masih keliatan di sungai belakang itu"</i>		Tidak terlihat keberadaan tinja di sekitar lingkungan Terlihat keberadaan pempers di lingkungan sekitar tempat tinggal	a. Tidak terlihat keberadaan tinja di sekitar lingkungan b. Terlihat keberadaan pempers di lingkungan sekitar tempat tinggal
			IP6, 44 Th	<i>"Sekarang kan di RT saya sudah semua punya wc jadi sudah bersih nda pernah saya liat lagi ada tai, pas kerja bakti bersihkan parit juga sudah nda terlihat ada tai di sana"</i>		Tidak terlihat keberadaan tinja di sekitar lingkungan	

C. Keluaran (Output)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
			IP7, 58 Th	<i>"Klau air laut lagi pasang ini mba, pempes yang banyak terlihat, sampah-sampah juga jadi penuh di bawah rumah kami"</i>		Terlihat keberadaan pempes di lingkungan sekitar tempat tinggal	
			IP8, 41 Th	<i>"Gak ada mba, Cuma warga ini masih buang sampah di pinggir rumah, trus klau air pasang pada muncul tu sampahnya, pempes juga ada mba"</i>		Terlihat keberadaan pempes di lingkungan sekitar tempat tinggal	
3.	Terdapat penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat	Apakah terdapat penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat?	IP1,58 Th	<i>"Belum ada kami buat peraturan mba, tapi kami berusaha menegur warga yang ketahuan buang air besar sembarangan, biasanya kan pendatang yang rumahnya di pinggir pantai itu yang suka buat rumah gak ada wcnya "</i>		Teguran tertulis	Tidak terdapat penerapan sanksi atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat namun terdapat upaya teguran lisan yang dilakukan pemerintah desa untuk mencegah kejadian BAB di sembarang tempat
			IP2, 65 Th	<i>"Tidak ada aturan paling ditegur saja, dikasih tau jangan buang air besar ke pantai/sungai nanti kotor dan bau"</i>		Teguran lisan	
			IK3, 39 Th	<i>"Walaupun kami sudah ODF tapi dari desa belum buat aturan tentang pelarangan"</i>		Teguran lisan	

C. Keluaran (Output)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
				<i>buang air besar sembarangan ini, tapi biasanya kami kasih tau aja klau ada yang mau bangun rumah harus buat wc juga. ”</i>			

D. Efek (Dampak)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
1.	Kebiasaan menggunakan jamban	Apakah sekeluarga menggunakan jamban yang telah dibangun?	IM1, 54 Th	<i>"jarang kami pakai mba, paling siang aja, kalau malam takut roboh tiba-tiba wc"</i>			Konstruksi jamban tidak memenuhi syarat
2.	Kebiasaan membuang kotoran bayi/anak di jamban	Apakah bapak/ibu/saudara/i juga membuang kotoran bayi/anak pada jamban yang telah dibangun	IM11, 29 Th	<i>"itu saya buang di samping rumah, biasanya juga klaw air lagi pasang nanti juga hanyut sendiri di bawa arus"</i>		Kotoran bayi/anak dibuang di lingkungan sekitar rumah	Kotoran bayi/anak dibuang disembarang tempat
			IM13, 34 Th	<i>"Emangnya harus gitu ya mba, di buang di wc, selama ini saya buang langsung dengan pempersnya ditumpukan sampah nanti dibakar soalnya gak ada petugas sampah yang ambil di tempat kami"</i>		Kotoran bayi/anak dibuang ditempat pembakaran sampah	
			IM6, 38 Th	<i>"Kalau anak saya BAB biasanya dipempers, langsung saya buang ke ujung sana sama pempersnya tidak pernah saya buang ke wc takut tersumbat nanti mba"</i>		Kotoran bayi/anak dibuang di lingkungan sekitar rumah	
			IM12, 33 Th	<i>"Langsung saya buang ditumpukan sampah, abis tu dibakar"</i>		Kotoran bayi/anak dibuang ditempat pembakaran sampah	
3.	Ketersediaan sabun cuci tangan di dalam atau dekat dengan jamban/wc/closet	Apakah alasan bapak/ibu/saudara/i tidak menyediakan sabun cuci tangan di dalam atau di	IM6, 50 Th	<i>"Gak perlu mba, pake air saja tangan sudah bersih dan tidak bau"</i>		Tidak perlu	Alasan: Untuk membuat tangan bersih dan tidak bau cukup cuci tangan dengan air bersih,

D. Efek (Dampak)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
		dekat dengan jamban/wc/closet					sabun tersedia saat hendak sedang digunakan, kebiasaan anak-anak sering main sabun sehingga cepat habis.
			IM7, 48 Th	<i>"wc saya kan terpisah dari dari kamar mandi jadi klaw mau ke wc saja baru bawa sabunya"</i>		Sabun dibawa hendak pergi ke wc	
			IM8, 55 Th	<i>" saya tidak sediakan mba soalnya suka dibuat main sama anak"</i>		Sabun dibuat main anak	
			IM9, 61 Th	<i>"gak perlu pakai sabun bu, saya saja mandi jarang pakai sabun"</i>		Tidak memerlukan sabun buat cuci tangan	
			IM10, 59 Th	<i>"bersih koq tangan biar gak pakai sabun"</i>		Tangan bersih tanpa sabun	
			IM15, 65 Th	<i>" Kebetulan lagi habis sabunya, biasanya ada koq"</i>		Sabun sedang habis	
4.	Kebiasaan CTPS	Apakah alasan bapak/ibu/saudara/i tidak cuci tangan pakai sabun setelah menggunakan jamban/BAB atau setelah menceboki bayi/anak?	IM6, 50 Th	<i>"Gak perlu mba, pake air saja sudah bersih dan tidak bau"</i>		Cukup pakai air tangan bersih dan tidak bau	Alasan: Mencuci tangan menggunakan air sudah cukup membuat tangan bersih dan tidak bau, ketidaktersediaan sabun cuci tangan di dalam jamban/wc/closet.

D. Efek (Dampak)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
			IM7, 48 Th	<i>"saya sering lupa bawa mba, karena kan terpisah wc dengan kamar mandi"</i>		Tidak tersedia sabun	
			IM8, 55 Th	<i>" ya sabunya sering abis buat main anak, jadi jarang pakai sabun jadinya"</i>		Tidak tersedia sabun	
			IM9, 61 Th	<i>" lha wong mandi saja jarang pakai sabun, apalagi cuci tangan"</i>		Tidak tersedia sabun	
			IM10, 59 Th	<i>bersih aja koq gak pakai sabun"</i>		Tangan bersih tanpa cuci pakai sabun	
			IM15, 65 Th	<i>"suka lupa mba pakai sabun, apalagi klau lagi abis sabunya ya nda pakai kan"</i>		Tidak tersedia sabun	

D. Dampak (Impact)							
No.	Komponen	Pertanyaan	Informan	Jawaban	Telaah Dokumen	Reduksi	Kesimpulan
1.	Prevalensi Penyakit Diare	<i>"Bagaimana perkembangan kasus diare selama pelaksanaan program inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas"?"</i>	IK1, 42 Th	<i>"Dengan adanya gentong mas alhamdulillah kasus diare turun di Pulau Bunyu"</i>	Terdapat dokumen laporan kinerja program diare dari tahun 2019-2023	Angka kejadian diare selalu berfluktuatif dimana sebelum pelaksanaan program tahun 2019 Prevalensi Diare sebesar 3,05% dan setelah dilaksanakan program berturut-turut, prevalensi diare tahun 2020 menurun menjadi 1,85%, dan menurun kembali pada tahun 2021 menjadi 0,89%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 1,91% di tahun 2022 dan meningkat kembali pada tahun 2023 yaitu dengan prevalensi 2,86%	Angka kejadian diare selalu berfluktuatif dimana sebelum pelaksanaan program tahun 2019 Prevalensi Diare sebesar 3,05% dan setelah dilaksanakan program berturut-turut, prevalensi diare tahun 2020 menurun menjadi 1,85%, dan menurun kembali pada tahun 2021 menjadi 0,89%, kemudian mengalami peningkatan menjadi 1,91% di tahun 2022 dan meningkat kembali pada tahun 2023 yaitu dengan prevalensi 2,86%

Lampiran 6. Hasil Observasi atau Pengamatan Langsung di Lapangan

truksijmban	Freq.	Percent	Cum.
memenuhi syarat	66	98.51	98.51
tidak memenuhi syarat	1	1.49	100.00
Total	67	100.00	

akssjamban	Freq.	Percent	Cum.
terjangkau	67	100.00	100.00
Total	67	100.00	

guna_jamban	Freq.	Percent	Cum.
digunakan	66	98.51	98.51
jarang	1	1.49	100.00
Total	67	100.00	

buangktrbayi	Freq.	Percent	Cum.
tidak	0	0	0
iya	4	100.00	100.00
Total	4	100.00	

kenadiare	Freq.	Percent	Cum.
tidak	64	95.52	95.52
ya	3	4.48	100.00
Total	67	100.00	

Bebaskecoa lalat	Freq.	Percent	Cum.
bebas	67	100.00	100.00
Total	67	100.00	

ctps_cebok	Freq.	Percent	Cum.
ya	61	91.04	91.04
tidak	6	8.96	100.00
Total	67	100.00	

aktd	Freq.	Percent	Cum.
bayi	0	0	0
anak-anak	1	33.33	97.01
remaja	1	33.33	98.51
dewasa	1	33.34	100.00
Total	3	100.00	

airbresih	Freq.	Percent	Cum.
tersedia	67	100.00	100.00
Total	67	100.00	

airbresih	Freq.	Percent	Cum.
tersedia	67	100.00	100.00
Total	67	100.00	

sabunct	Freq.	Percent	Cum.
ada	61	91.04	91.04
ada	6	8.96	100.00
Total	67	100.00	

lantaibebas	Freq.	Percent	Cum.
tinja			
bebas	67	100.00	100.00
Total	67	100.00	

gayungg	Freq.	Percent	Cum.
tersedia	67	100.00	100.00
Total	67	100.00	

diarekefaskes	Freq.	Percent	Cum.
iya	3	100.00	100.00
tidak	0	0	100.00
Total	3	100.00	

Lampiran 7. Hasil Observasi Kelengkapan Dokumen

OBSERVASI KELENGKAPAN DOKUMEN EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM INOVASI STBM “GERAKAN TOLONG MASYARAKAT SANITASI TUNTAS” MENUJU DESA ODF (*OPEN DEFECATION FREE*) DI WILAYAH PESISIR PULAU BUNYU TAHUN 2024

No.	Item	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1.	Profil Kesehatan Puskesmas Bunyu	v		Profil Kesehatan UPTD. Puskesmas Bunyu 2019, 2020, 2021, 2022, 2023
2.	Dokumen Laporan Program Kesling	v		Laporan per triwulan tahun 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024
3.	Dokumen rencana usulan kegiatan/proposal	v		Proposal 2019, proposal 2023
4.	Dokumen Kerangka Acuan Kerja (KAK) atau <i>Term Of Reference</i> (TOR)	v		KAK 2020 dan KAK 2024
5.	Dokumen Plan Of Action (POA)	v		POA 2020, 2021 dan 2024
6.	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	v		
7.	Rincian Anggaran Biaya (RAB)	v		RAB 2019, 2021 dan 2023
8.	SK Kelompok Kerja Masyarakat (KKM)	v		SK KKM Desa Bunyu Barat. Desa Bunyu Timur & Desa Bunyu Selatan
9.	Dokumentasi kegiatan	v		Terdapat Dokumentasi kegiatan di masing-masing desa, UPTD. Puskesmas Bunyu
10.	Dokumen monitoring dan evaluasi	v		Terdapat dokumen oleh UPTD. Puskesmas Bunyu
11.	Laporan pelaksanaan kegiatan	v		LPJ KKM Desa Bunyu Barat, Desa Bunyu Selatan dan Desa Bunyu Timur

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1 Wawancara Mendalam dengan Nakes



Gambar 2 Wawancara Mendalam dengan Aparat Desa



Gambar 1. Wawancara Mendalam dengan Aparat Desa



Gambar 2. Wawancara Mendalam dengan Aparat Desa



Gambar 3. Wawancara Mendalam dengan Aparat Desa



Gambar 4. Wawancara Mendalam dengan CSR



Gambar 5. Wawancara Mendalam dengan CSR



Gambar 6. Wawancara Mendalam Aparat Desa



Gambar 7. Wawancara Mendalam dengan Aparat Desa



Gambar 8. Wawancara Mendalam dengan Aparat Desa



Gambar 9. Telusur Dokumen Bersama Aparat DEsa



Gambar 10. Telusur Dokumen Bersama Aparat Desa



Gambar 11. Wawancara mendalam dengan ibu rumah tangga mengenai ketersediaan sabun cuci tangan di jamban



Gambar 12. Wawancara mendalam dengan Rumah Tangga yang memiliki bayi/anak



Gambar 13. Wawancara dan observasi langsung keberadaan lalat dan kecoa di dalam jamban



Gambar 14. Wawancara dengan ibu rumah tangga mengenai kejadian diare pada salah satu anggota keluarga



Gambar 15. Wawancara dengan ibu rumah tangga mengenai ketersediaan air bersih di dalam/dekat dengan jamban dan ketersediaan gayung air di dalam jamban



Gambar 16. Wawancara dengan ibu rumah tangga mengenai kebiasaan penggunaan jamban seluruh anggota keluarga sehari-hari



Gambar 17. Observasi di rumah tangga sasaran/penerima manfaat bersama penanggung jawab program kesling Puskesmas Bunyu dan Pemerindah Desa Bunyu Selatan



Gambar 18. Observasi keberadaan tinja/kotoran manusia di lingkungan sekitar rumah tangga sasaran/penerima manfaat



Gambar 19. Observasi kualitas fisik (warna, rasa dan bau) air bersih di dalam/dekat dengan jamban



Gambar 20. Observasi keadaan dalam jamban



Gambar 21. Observasi Kondisi Septictank di daerah pasang surut



Gambar 22. Observasi Konstruksi Bangunan Jamban

Lampiran 9. Permohonan Ijin Penelitian DPMPSTP



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 02987/UN4.14.1/PT.01.04/2024

4 April 2024

Lampiran: 1 (Satu) Lembar

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bulungan
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
di-Tanjung Selor

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Susi Triyuana
Nomor Pokok : K011221072
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Kesehatan Lingkungan
Judul Penelitian : Evaluasi pelaksanaan Program Inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas" Menuju Desa ODF (Open Defecation Free) Di Wilayah Pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024
Lokasi Penelitian : Pulau Bunyu Kabupaten Bulungan
Tim Pembimbing : 1. Muh. Fajaruddin Natsir, S.KM., M.Kes
2. Basir, S.KM., M.Kes
No. Telp : 0852-4927-4212

Demikian surat permohonan izin ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, S.KM., M.Kes
NIP 19760407 200501 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Kepala Bagian Tata Usaha
4. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
5. Mahasiswa yang bersangkutan



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh SS&C



Lampiran 10. Permohonan Ijin Penelitian UPTD. Puskesmas Bunyu



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 02990/UN4.14.1/PT.01.04/2024

4 April 2024

Lampiran: 1 (Satu) Lembar

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala UPTD Puskesmas Bunyu
di-Pulau Bunyu

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin bermaksud untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, kami mohon kiranya bantuan Bapak dapat memberikan izin untuk penelitian kepada:

Nama Mahasiswa : Susi Triyuana
Nomor Pokok : K011221072
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Departemen : Kesehatan Lingkungan
Judul Penelitian : Evaluasi pelaksanaan Program Inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas" Menuju Desa ODF (Open Defecation Free) Di Wilayah Pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024
Lokasi Penelitian : Pulau Bunyu Kabupaten Bulungan
Tim Pembimbing : 1. Muh. Fajaruddin Natsir, S.K.M.,M.Kes
2. Basir, S.K.M., M.Kes
No. Telp : 0852-4927-4212

Demikian surat permohonan izin ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami sampaikan banyak terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, S.K.M., M.Kes
NIP 19760407 200501 1 004

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
3. Kepala Bagian Tata Usaha
4. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan
5. Mahasiswa yang bersangkutan



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah didaftarkan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR.



Lampiran 11. Surat Keterangan Atasan Yang Berwenang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

SURAT KETERANGAN ATASAN YANG BERWENANG NOMOR: 03154/UN4.14.1/PT.01.04/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Wahiduddin, S.KM, M.Kes.
NIP : 197604072005011004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Unit Kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

dengan ini menerangkan bahwa, mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Susi Triyuana
No. Pokok : K011221072
Program Studi : S1 - Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Program Inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas" Menuju Desa ODF (Open Defecation Free) di Wilayah Pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024

Disetujui untuk melakukan penelitian dengan judul tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 19 April 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes.
NIP 197604072005011004



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Lampiran 12. Surat Rekomendasi Persetujuan Etik FKM UNHAS



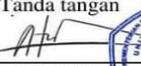
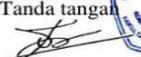
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fk.unhas@gmail.com, website: <https://fk.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 1129/UN4.14.1/TP.01.02/2024

Tanggal: 06 Mei 2024

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	29424071094	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Susi Triyuana	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Evaluasi Pelaksanaan Program Inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” Menuju Desa ODF (Open Defecation Free) di Wilayah Pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	29 April 2024
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	29 April 2024
Tempat Penelitian	Pulau Bunyu, Kec. Bunyu, Kab. Bulungan, Prov. Kalimantan Utara		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 06 Mei 2024 Sampai 06 Mei 2025	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	 06 Mei 2024
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	 06 Mei 2024

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 13. Surat Rekomendasi Penelitian DPMTSP Kab. Bulungan



PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Kol.H.Soetadji No. 47 Telp. (0552) 21018,
Laman : bulungan.dpmtsp@gmail.com

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 500.16.7.2/2/Surat Rekomendasi Penelitian/DPMTSP-III/IV/2024

Berdasarkan :

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
2. Proposal Penelitian tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas" Menuju Desa ODF (*Open Defecation Free*) Di Wilayah Pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024
3. Surat permohonan izin penelitian Universitas Hasanuddin, Tanggal 24 April 2024
4. Standar Pelayanan Nomor 34 Tahun 2022 dan Standar Operasional Prosedur Nomor 35 Tahun 2022

Diberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :

Nama Lembaga : Universitas Hasanuddin
Penanggung Jawab : Susi Triyuana
NIK / NPWP : 6404056311860002
Alamat : Jl. Manunggal RT.13 Desa Bunyu Barat Kec.Bunyu Kabupaten Bulungan
Judul Penelitian : Evaluasi Pelaksanaan Program Inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas" Menuju Desa ODF (*Open Defecation Free*) Di Wilayah Pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024
Tujuan Penelitian : -Melakukan Evaluasi terhadap input, Proses, output, outcome dan impact pada pelaksanaan program inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas"



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

menuju desa ODF (*Open Defecation Free*) di wilayah pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024

- Untuk Mengetahui efektivitas pelaksanaan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi tuntas” menuju Desa ODF (*Open Defecation Free*) di wilayah pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024.
- Untuk mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan program inovasi STBM “Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas” menuju Desa ODF (*Open Defecation Free*) di wilayah pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024

Bidang Penelitian : Kesehatan
Anggota Peneliti : 1.Muh.Fajaruddin Natsir,S.KM,M.Kes
2.Basir,S.KM,M.Kes
Lokasi Penelitian : Pulau Bunyu Kabupaten Bulungan
Waktu Penelitian : April 2024 - Mei 2024
Status Penelitian : Baru

Kepada Pihak Peneliti diwajibkan :

1. Mentaati Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan Tata Tertib yang berlaku di Wilayah Riset/Penelitian serta menghormati adat istiadat setempat;
2. Tidak dibenarkan melakukan Riset/Penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/Penelitian dimaksud;
3. menyampaikan hasil riset/penelitian 1 (Satu) Exemplar Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
4. Dalam hal penelitian lebih dari 1 Tahun, peneliti wajib mengajukan perpanjangan SKP.
5. Perpanjangan SKP dilaksanakan dengan mengajukan surat perpanjangan dengan menyertakan laporan hasil kegiatan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah.”
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Apabila dikemuadian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keterangan Penelitian ini, maka akan diadakan perbaikan sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku, Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dikeluarkan di : Tanjung Selor
Pada Tanggal : 24 April 2024
a.n Bupati Bulungan
Kepala Dinas,



Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Bulungan di Tanjung Selor (Sebagai Laporan)
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE

Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS BUNYU

Jl. Dewaruci RT III Bunyu Selatan Kec. Bunyu Email:puskesmasbunyu@gmail.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.7.22.1 / 236 /PKM-BNY/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr. H. Adnan
NIP : 19810408 201001 1 013
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Ka. UPTD Puskesmas Bunyu
Unit Kerja/Satuan Kerja : UPTD Puskesmas Bunyu

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Susi Triyuana,
NIM : K011221072
Program Studi : S1 Kesehatan Masyarakat
Institusi : Universitas Hasanuddin
Judul Penelitian : Evaluasi pelaksanaan Program Inovasi STBM "Gerakan Tolong Masyarakat Sanitasi Tuntas" Menuju Desa ODF (Open Defecation Free) Di Wilayah Pesisir Pulau Bunyu Tahun 2024

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bunyu Kec. Bunyu Kabupaten Bulungan pada tanggal 24 April sampai dengan 30 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bunyu, 30 Mei 2024
Ka. UPTD Puskesmas Bunyu

dr. H. Adnan
NIP. 19810408 201001 1 013

Lampiran 15. Riwayat Hidup



A. DATA DIRI

Nama : Susi Triyuana
NIM : K011221072
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 23 Nopember 1986
Agama : Islam
Suku : Jawa
Alamat : Perum Royal Spring, Jl. Tun Abdul Razak, Gowa
E-mail : susitriyuana15@gmail.com
No. Hp : 0822-5241-5070

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Nama SD/Sederajat : SDN Inpres Bupul 2 Muting, Merauke
2. Nama SMP/Sederajat : SLTPN 2 Wonotirto, Blitar, Jawa Timur
3. Nama SMA/Sederajat : SMKN 1 Tanjung Selor, Bulungan, Kaltara
4. Nama Perguruan Tinggi : D3 Akuntansi, STIE Tanjung Selor, Kaltara
D3 Kesehatan Lingkungan,
Universitas Muhamadiyah Kalimantan Timur
5. Prodi/Departemen : S1 Kesehatan Masyarakat/ Kesling

C. RIWAYAT ORGANISASI

1. Anggota Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI)
2. Pengurus HAKLI Provinsi Kalimantan Utara
3. Pengurus HAKLI Kab. Bulungan

D. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Sanitarian di RS. Bhayangkara Banjarmasin, Kalsel
2. Sanitarian di UPTD. Puskesmas Tanjung Selor, Bulungan, Kaltara
3. Sanitarian di UPTD. Puskesmas Pimping, Bulungan, Kaltara
4. Sanitarian di UPTD. Puskesmas Bunyu, Bulungan, Kaltara